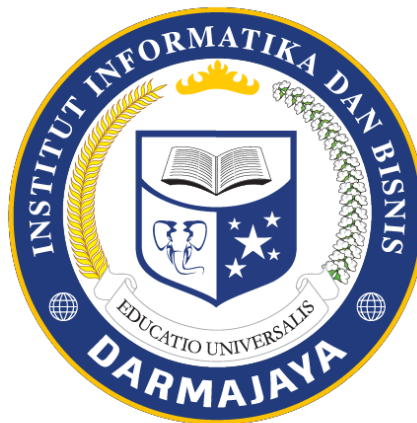


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa di Bandar Lampung)**

Skripsi



Disusun Oleh

Ryno Giovanta

1512120061

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA & BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2019**




PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka sanggup menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, Maret 2019




Ryno Giovanta
NPM. 1512120061

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Nama Mahasiswa : Ryno Giovanta

No. Pokok Mahasiswa : 1512120061

Program Studi : S1 Akuntansi

DISETUJUI OLEH :

Pembimbing

Anik Irawati, S.E., M.Sc
NIK. 01170305

Ketua Program Studi Akuntansi

Anik Irawati, S.E., M.Sc
NIK. 01170305

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diselenggarakan Sidang dengan Judul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**, untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI, bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **RYNO GIOVANTA**

No. Pokok Mahasiswa : **1512120061**

Program Studi : **S1 Akuntansi**

Dengan telah dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

<u>Nama</u>	<u>Status</u>	<u>Tanda Tangan</u>
-------------	---------------	---------------------

1. Dr. Anuar Sanusi, S.E., M.Si	Ketua Sidang	
--	---------------------	--

2. Yaumil Khoiriyah, S.E., M.Ak	Anggota	
--	----------------	---

Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis

IIB Darmajaya

Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D

NIK. 14580718

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 11 Maret 2019

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa di Bandar Lampung)**

**Oleh :
Ryno Giovanta**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah risiko, pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, belajar, dan persepsi keuntungan materi. Metode pengumpulan sampel menggunakan *sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 54 mahasiswa. Uji analisis data menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS V.20. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan variabel motivasi dan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Untuk variabel risiko, pendapatan, persepsi, belajar, dan persepsi keuntungan materi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Kata kunci : Manfaat investasi, motivasi, risiko, pengetahuan.

**FACTORS AFFECTING PUBLIC'S INVESTMENT INTERESTS IN
ISLAMIC CAPITAL MARKET (A Case Study on Students in Bandar
Lampung)**

By

Ryno Giovanta

ABSTRACT

The objective of this research was obtaining the empirical evidence of the factors affecting the public's investment interest in the islamic capital market. The variables used in this research were risks, incomes, motivation, knowledge, perceptions, learning, and material benefit perceptions. The sampling technique used in this research was the sampling. The number of samples used in this research was 54 students. The data analysis technique used in this research was the multiple linear regressions. The analytical tool used in this research was SPSS version 20. The result of the research was that the motivation and knowledge had a significant effect on the students' investment interest in the islamic capital market; however, the risks, incomes, perceptions, learning, and material benefit perceptions did not have a significant effect on the students' investment interest in the islamic capital market.

Keywords: Investment Benefit, Motivation, Risk, Knowledge



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	10

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Grand Theory	13
2.1.1 <i>Theory of Reasoned Action</i>	13
2.2 Investasi	14
2.3 Konsep Dasar Pasar Modal Syariah	17
2.3.1 Fungsi dan Karakteristik Pasar Modal Syariah	18
2.3.2 Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia	20

2.4 Minat Investasi	21
2.4.1 Pengertian Minat	21
2.4.2 Jenis-jenis Minat.....	22
2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat	22
2.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah	23
2.5.1 Risiko.....	23
2.5.2 Pendapatan.....	24
2.5.3 Motivasi.....	25
2.5.4 Pengetahuan.....	26
2.5.5 Persepsi.....	28
2.5.6 Belajar.....	28
2.5.7 Persepsi Keuntungan Kembali	29
2.6 Penelitian Terdahulu.....	30
2.7 Kerangka Pemikiran	33
2.8 Bangunan Hipotesis.....	33
2.8.1 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.....	33
2.8.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.....	34
2.8.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.....	34
2.8.4 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.....	35
2.8.5 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.....	35
2.8.6 Pengaruh Belajar Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.....	36
2.8.7 Pengaruh Persepsi Keuntungan Materi Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	37
3.3 Sumber Data.....	37
3.3.1 Data Primer	37
3.3.2 Data Skunder.....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	38
3.4.1. Kuisisioner.....	38
3.4.2. Studi Pustaka.....	38
3.4.3. Analisis Data	38
3.5 Populasi dan Sampel	39
3.5.1 Populasi.....	39
3.5.2 Sampel.....	39
3.6 Variabel Penelitiandan Definisi Operasional Variabel	39
3.6.1 Jenis Variabel Penelitian	39
3.6.1.1 Variabel Independen	40
3.6.1.2 Variabel Dependen.....	40
3.7 Metode Analisis Data.....	45
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
3.7.2 Uji Kualitas Data.....	45
3.7.2.1 Uji Validitas	45
3.7.2.2 Uji Realibilitas	46
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.8.1 Uji Normalitas.....	46
3.8.2 Uji Multikolinearitas	47
3.8.3 Uji Autokorelasi	47
3.8.4 Uji Heteroskedastisitas.....	48
3.9 Teknik Analisis Data.....	48
3.9.1 Regresi Linear Berganda.....	49
3.10 Pengujian Hipotesis.....	49

3.10.1 Uji Kelayakan Model Uji (F).....	49
3.10.2 Uji Signifikan Parameter Individual	50
3.10.3 Uji Koefisien Determinasi	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	53
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	53
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	56
4.2 Hasil Analisis Data	56
4.2.1 Statistik Deskriptif	56
4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data	59
4.2.2.1. Uji Validitas	59
4.2.2.2. Uji Realibilitas	63
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	64
4.2.3.1 Uji Normalitas	64
4.2.3.2 Uji Multikolineritas	65
4.2.3.3 Uji Autokorelasi	66
4.2.3.4 Uji Heteroskedasitisitas.....	66
4.2.4 Uji Regresi	67
4.2.5 Uji Kelayakan Model F.....	70
4.2.6 Hasil Uji Hipotesis T	70
4.3 Koefisien Determinan (<i>adjusted R²</i>)	72
4.4 Pembahasan	73
4.4.1 Pengaruh Risiko	73
4.4.2 Pengaruh Pendapatan	74
4.4.3 Pengaruh Motivasi	75
4.4.4 Pengaruh Pengetahuan.....	76
4.4.5 Pengaruh Persepsi	77
4.4.6 Pengaruh Belajar	78
4.4.7 Pengaruh Persepsi Keuntungan Materi	79

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 81
5.2 Saran..... 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	40
Tabel 4.1 Karakter Data Kuisisioner.....	53
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	54
Tabel 4.3 Usia Responden.....	55
Tabel 4.4 Jurusan/Prodi Responden	55
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas (X1)	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas (X2)	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas (X3)	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas (X4)	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas (X5)	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas (X6)	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas (X7)	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas (Y)	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas.....	65
Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Linier	68
Tabel 4.20 Hasil Uji Kelayakan Model f	70
Tabel 4.21 Hasil Uji t	71
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Statistika Saham Syariah	3
Gambar 2.1 Prinsip Pasar Modal Syariah di Indonesia.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Sampel Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi global sangat berdampak terhadap perekonomian Indonesia. Setelah mengalami krisis yang cukup berat, perekonomian Amerika Serikat (AS) pada pertengahan tahun 2014 mulai membaik. Perbaikan kinerja negara maju ditopang oleh kebijakan dalam memicu konsumsi dan investasi di Amerika Serikat, perbaikan ekonomi di Eropa yang ditandai dengan perbaikan di sisi permintaan domestik serta perbaikan dalam investasi yang menopang pertumbuhan di Jepang (Departemen Keuangan Indonesia, 2016). Namun dengan demikian, perekonomian sebagian di negara maju lainnya belum menunjukkan perbaikan secara keseluruhan. Pemulihan kawasan di negara Eropa masih terbilang cukup lambat begitu juga dengan perekonomian di negara Indonesia yang mana dihadapkan pada makin sulitnya likuiditas dunia yang sejalan dengan kebijakan pengurangan pembelian obligasi yang dilakukan oleh bank sentral AS.

Sejalan dengan pergerakan-pergerakan perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Nasional pada tahun 2014 melambat menjadi 5,1 persen (Bappenas, 2016). Walaupun demikian, pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015 terjadi peningkatan diatas angka pertumbuhan ekonomi dunia yaitu sebesar 3,3 persen. Sinyal ini menunjukkan bahwa kinerja dan daya tahan ekonomi di Indonesia masih mencapai diatas rata-rata. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan dengan tujuan agar mendorong kinerja seluruh pasar saham. Kemajuan pasar modal di suatu negara dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat kenaikan atau perkembangan dinamisnya bisnis dalam suatu negara yang dapat memberikan nilai tambah pada pendapatan negara yang berkaitan dengan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah. Untuk mendorong perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sebagaimana yang kita ketahui bahwa

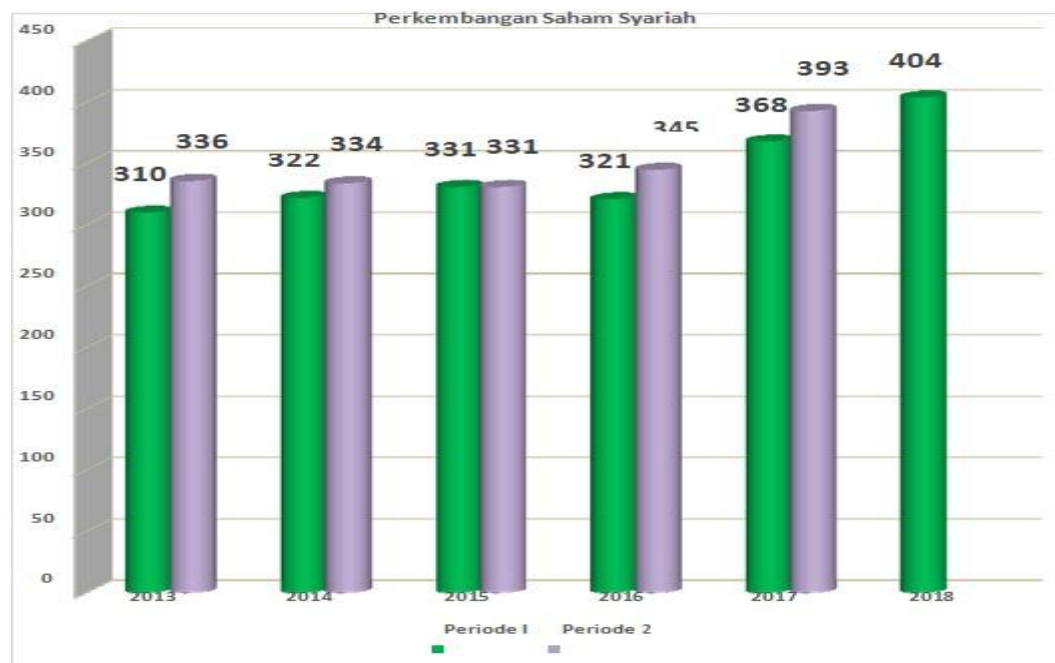
mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim dan terbesar didunia, kemajuan pasar modal syariah telah muncul dengan perkembangan pasar modal syariah melalui diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997, selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000, didukung oleh fatwa mengenai pasar modal syariah pada tanggal 18 April 2001 oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI) menurut Mansur, et al.,(2016), serta obligasi syariah efektif mulai 30 Oktober 2002 menurut Dewi, (2014) dalam Malik, (2017).

Munculnya pasar modal syariah adalah salah satu kunci untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam pasar modal konvensional dan juga mengurangi skandal keuangan di pasar modal Internasional seperti kasus Enron, World Com, AOL, Walt Disney, dan banyak yang lainnya menurut Muhsinhar, (2011) dalam Malik (2017), namun tidak hanya itu, pasar modal syariah terdiri dari masyarakat (muslim dan non muslim) dalam kegiatan untuk memperoleh keuntungan termasuk risikonya, meningkatkan performa, kinerja dan sustainable dari perusahaan yang termasuk dalam bursa saham syariah sesuai dengan harga saham, serta mengurangi terjadinya spekulasi di pasar modal menurut Komariah, (2014).

Penjelasan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2015 yaitu dalam rangka pengembangan Pasar Modal syariah agar dapat tumbuh stabil dan berkelanjutan diperlukan pengembangan infrastruktur pasar yang memadai. Salah satu infrastruktur pasar yang penting adalah tersedianya regulasi yang jelas, mudah dipahami, dan dapat dilaksanakan sehingga regulasi tersebut menjadi regulasi yang dapat diterima pasar (*market friendly*).

Dinamika perkembangan Pasar Modal syariah menuntut adanya penyempurnaan Peraturan Nomor IX.A.13, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-181/BL/2009 tanggal 30 Juni 2009 tentang Penerbitan Efek Syariah, agar sesuai dengan kebutuhan industri Pasar Modal syariah, praktik yang berlaku umum, dan standar Internasional.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini menyempurnakan Peraturan Nomor IX.A.13, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-181/BL/2009 tanggal 30 Juni 2009 tentang Penerbitan Efek Syariah, yang mengatur antara lain penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal dalam Kegiatan Syariah di Pasar Modal dan/atau kegiatan dan jenis usaha, cara pengelolaan usaha yang dilakukan, serta produk atau jasa yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah. Beberapa pokok penyempurnaan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini antara lain meliputi jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal, transaksi yang bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal, kewajiban bagi Pihak yang melakukan Kegiatan Syariah di Pasar Modal, dan laporan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal.



Gambar 1.1
Statistika Saham Syariah, OJK *per Oktober 2018

Sumber Data : OJK, 2018

Dilihat dari grafik diatas, saham syariah dari tahun 2013 sampai Oktober 2018 mengalami kenaikan yang *significant* meskipun kenaikan dari tahun 2015 ketahun 2016 terlihat tidak tinggi. Indikasi tersebut masih menunjukkan perkembangan berinvestasi terutama dalam perusahaan yang terjamin sesuai prinsip syariah yang mana sudah terseleksi oleh DSN – MUI (Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia) dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tentang proses, karakter dan perusahaan yang memenuhi syarat saham syariah yang disebut *business screening* dan juga penyeleksiaan pendapatan perusahaan yang disebut *financial screening*.

Sebagai upaya dalam pengembangan perekonomian di Indonesia, tentunya sangat diperlukan peran investor muda yang mana penelitian tentang peningkatan minat berinvestasi di pasar modal syariah telah ditelaah oleh Bapepam LK pada tahun 2011 yang mana faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kehalalan investasi, diversifikasi investasi, return investasi, dan pengetahuan investor, sedangkan faktor eksternal meliputi regulasi, dan kondisi ekonomi atau sosial faktor ekonomi. Kajian dari penelitian Sarah, (2014) berupa faktor risiko investasi, penerapan prinsip syariah, informasi produk, dan kepuasan investor. Kajian oleh Mansur et al.,(2016) mengenai faktor perbedaan gender, level pendapatan serta banyaknya kegiatan sosialisasi yang diterima mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Diikuti juga oleh faktor lain berupa motivasi dan pengetahuan tentang investasi menurut Kusmawati, (2014) dalam Malik, (2017).

Dalam sebuah investasi menghitung return saja tidaklah cukup, risiko dari investasi juga perlu diperhitungkan. Return dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor ini. Hartono (2015) dalam Susilowati (2017) menyatakan bahwa return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar return yang akan dikompensasikan.

Pengertian risiko menurut Van Home dan Wachowics, Jr. (1992) yang dikutip dari Hartono, (2015). Risiko sebagai variabilitas return terhadap return yang diharapkan untuk menghitung risiko, metode yang banyak digunakan adalah deviasi standar (*standard deviation*) yang mengukur absolut penyimpangan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasinya.

Asba, (2013) menyebutkan faktor yang mempengaruhi konsumen (investor) adalah faktor kepribadian yaitu keadaan ekonomi investor (level pendapatan). Investasi pada pokoknya didasarkan atas teori produktivitas batas (*marginal productive*) dari faktor produksi modal (*capital*). Dalam teori ini, besarnya modal yang akan diinvestasikan dalam proses produksi ditentukan oleh produktivitas marginalnya (perusahaan). Sehingga investor akan terus meningkatkan investasinya bilamana produktivitas batas dari investasi masih lebih tinggi dari pada tingkat bunga yang akan diterima menurut Pratama, (2013).

Hamzah, (2014) motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Selain itu, motivasi dapat didefinisikan pula sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Dalam kandungannya bahwa motivasi merupakan suatu proses dan proses ini dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor). Kandungan lainnya dari definisi tersebut bahwa motivasi merupakan dorongan, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya. David McClelland mengembangkan teori motivasi yang dikenal dengan *McClelland's theory of learned needs*. Teori ini menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan dasar yang memotivasi seseorang individu untuk berperilaku yaitu kebutuhan untuk sukses, kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesama), kebutuhan kekuasaan menurut Asba, (2013).

Idi, (2011) dalam Syafitri, (2018) ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan yang bertujuan mencapai kebenaran ilmiah tentang objek tertentu yang diperoleh melalui pendekatan atau cara pandang (*approch*), metode (*methode*), dan sistem tertentu. Jadi, pengetahuan tentang yang benar tidak dapat dicapai secara langsung dan bersifat khusus.

Preferensi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Dalam arti yang lain, persepsi merupakan seperangkat objek yang dinilai sesuai atau mendekati kesesuaian dengan persyaratan yang dikehendaki oleh konsumen (investor). Dalam teori persepsi dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan bagi konsumen (investor) dalam kaitannya minat investor untuk berinvestasi. Menurut Willian J. Staton persepsi adalah pertalian investor berdasarkan pengalaman lalu melalui stimulasi yang diterima indra Mustofa, (2015) dalam Malik, (2017).

Hamzah, (2014) belajar dalam arti yang luas, ialah proses perubahan tingkah laku yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian atau mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan serta kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan. Sedangkan menurut Simly, (2011) dalam Malik, (2017) belajar adalah perubahan muatan dan organisasi dalam memori jangka panjang yang mana belajar merupakan hasil dari informasi yang telah didapatkan sebelumnya.

Wafirotin, (2015) keuntungan materi dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Berkenaan dengan hal investasi bahwa keuntungan materi yang didapatkan dalam investasi yang kaitannya dengan materi memang tidak bisa dirasakan secara langsung karena dalam hal ini investasi memiliki jangka waktu yang panjang.

Bursa Efek Indonesia (BEI) Wilayah Lampung menilai minat investor pasar modal di provinsi itu masih rendah. Kepala BEI Wilayah Lampung Hendi Prayogi pada Kamis (6/11/2014) Sekuritas di Lampung menyebutkan jumlah investor pasar modal di Lampung per Oktober 2014 hanya mencapai 426 investor. "Minat

investasi pasar modal di Provinsi Lampung masuk angka terendah ke dua. Paling bawah sekali Nangroe Aceh Darussalam, Lampung jauh tertinggal dengan Medan yang telah mencapai 19.000 investor," kata Hendi. Namun demikian angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013 yang hanya mencapai 255 investor. Pihaknya optimis, dalam dua bulan ke depan investasi di provinsi itu nantinya dapat menembus angka 500 investor.

"Minimalnya minat berinvestasi dalam bentuk pasar modal karena kurangnya pemahaman mengenai jenis investasi tersebut. Untuk menjawab tantangan itu, kami memiliki program sosialisasi dan edukasi mengenai pasar modal yang rutin diselenggara secara rutin tiap minggu di kampus dan perusahaan-perusahaan," ujar dia. Di Provinsi Lampung sendiri sampai saat ini sudah ada enam perusahaan sekuritas yakni *Pillips Securities*, *MNC Securities*, Mandiri Sekuritas, *Magenta Securities*, *Kim Eng Securities* dan Depot Sekuritas. "Masyarakat Lampung yang ingin menyimpan dananya dalam bentuk investasi pasar modal bisa mengunjungi sekuritas tersebut," katanya. Dan dalam waktu dekat menurutnya akan ada perusahaan sekuritas baru yang masuk ke Lampung yakni *Kiim Woom Securities*. (Kompas.com).

Dari fenomena yang sudah diuraikan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mereplikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Malik (2017), dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel penelitian serta penambahan variabel persepsi keuntungan materi yang berasal dari penelitian Susilowati (2017). Alasan penambahan variabel ini karena Wafirotin (2015) mengemukakan bahwa berkenaan dengan hal investasi bahwa keuntungan materi yang didapatkan dalam investasi yang kaitannya dengan materi memang tidak bisa dirasakan secara langsung karena dalam hal ini investasi memiliki jangka waktu yang panjang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Di Bandar Lampung).”

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Untuk lebih mengarah dalam pembahasan, maka penulis menulis memilih ruang lingkup antara lain pada mahasiswa yang telah terdaftar di Galeri Investasi Syariah IIB Darmajaya dan UIN Raden Intan Lampung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah?
2. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah?
4. Apakah pengetahuan tentang investasi berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah?
5. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah?
6. Apakah belajar berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah?
7. Apakah persepsi keuntungan materi berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh risiko terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh motivasi terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengetahuan terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh persepsi terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah.
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh belajar terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah.
7. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh persepsi keuntungan materi terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat terkait dengan mengenai minat berinvestasi dikalangan mahasiswa. Berikut beberapa manfaat yang dapat dikontribusikan oleh peneliti melalui penelitian ini :

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pentingnya memberikan edukasi kepada seluruh masyarakat di Indonesia khususnya mahasiswa untuk memulai berinvestasi sejak dini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembang teori utama untuk penelitian dimasa yang akan datang.

3. Bagi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan mengenai faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi syariah dikalangan masyarakat khususnya mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang penulisan skripsi ini, maka dalam penulisannya dibagi menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini merupakan bab awal yang menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan skripsi meliputi latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung tentang penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, variabel yang terdapat dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang sumber data penelitian, metode pengumpulan data, populasi, sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian tentang analisis data, pengujian regresi berganda, dan pengujian terhadap hipotesis yang dirumuskan dan pembahasan penelitian.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan uraian yang telah dianalisis dan saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pemecahan masalah.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Grand Theory

2.1.1 *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan)

Pengertian *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) dari Fishbein dan Ajzen dalam Karima, (2018) yaitu : “Perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak/niat/minat. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya niat/minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya dilakukan”.

Theory of reasoned action (Teori Tindakan Beralasan) menghubungkan antara keyakinan, sikap, kehendak dan perilaku. Dimana kehendak merupakan prediktor terbaik dari suatu tindakan, dapat diartikan jika ingin mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh seseorang sebaiknya mengetahui kehendak orang tersebut. Konsep terpenting pada teori ini, yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting.

Selanjutnya teori perilaku beralasan diperluas dan dimodifikasi oleh Ajzen dalam Karima, (2018) dan dinamai Teori Perilaku Terencana (*theory of planned behavior*) inti teori ini mencakup tiga hal yaitu :

- a) Keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*).
- b) Keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*).
- c) Keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*).

Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan akan suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subyektif, kepercayaan norma, motivasi

maupun manfaat dari perilaku tersebut. Jika hasil dari persepsi dianggap positif maka orang tersebut akan memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut, begitu pula sebaliknya apabila perilaku mendapatkan persepsi negatif maka orang tersebut akan menanggapi negatif suatu perilaku tersebut. Akan tetapi apabila perilaku tersebut positif maka seseorang tersebut akan termotivasi terhadap perilaku tersebut dan akan memenuhi perilaku tersebut atau menjalankan kegiatan tersebut demi memenuhi kebutuhan ataupun harapan terhadap suatu perilaku tersebut.

Dari teori yang dikembangkan Ajzen menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari suatu sikap terhadap perilaku yang didalamnya terdapat intensitas untuk berperilaku. Intensitas untuk berperilaku adalah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif Mahyarni, (2013) dalam Susilowati, (2017). Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan akan suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subyektif, kepercayaan norma, motivasi, maupun manfaat dari perilaku tersebut.

Hubungan kedua teori diatas dengan variabel-variabel didalam penelitian ini yaitu bahwa dalam melakukan sesuatu tentunya segala sesuatu yang akan dilakukan diawali dengan adanya niat serta minat, begitunya dengan keinginan untuk memulai menanamkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan. Tentunya untuk memulai didasari dengan adanya minat serta keyakinan. Apabila seseorang didalam dirinya sudah terdapat minat dan keyakinan untuk berinvestasi maka aktivitas investasi tersebut akan dilakukan Karima, (2018).

2.2. Investasi

Investasi pada umumnya merupakan suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi, *to use (money) make more money out of something that expected to increase in value*, artinya investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan stok barang modal Aziz, (2010) dalam Karima, (2018). Investasi juga dapat diartikan sebagai komponen pengeluaran agregat kedua

setelah konsumsi. Investasi didefinisikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Pada umumnya, investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi *financial asset* dilakukan di pasar uang berupa sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dan juga di pasar modal. Sedangkan investasi *real asset* dilakukan dengan membeli aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya Salim dan Sutrisno, (2008) dalam Malik, (2017).

Investasi bisa dilakukan secara langsung dengan membeli langsung aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal atau pasar turunan. Sedangkan investasi yang tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portfolio aktiva keuangan dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Orang yang melakukan investasi disebut investor, investor ada dua jenis yaitu investor individual dan investor institutional. Investor individual terdiri dari individu – individu yang melakukan investasi sedangkan investor institutional terdiri dari perusahaan – perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan semisal bank, lembaga simpan pinjam dan lembaga dana pensiun Siahaan, (2011).

Dalam Islam, kegiatan berinvestasi termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh), sehingga berinvestasi dikatakan mubah (boleh) kecuali ada hukum akan larangan yang mengikutinya (haram). Kegiatan berinvestasi dalam Islam oleh Muttaqien, (2009) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatannya, dimana pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan. Berinvestasi dengan menggunakan norma syariah, merupakan

sebuah dari ilmu dan amal, oleh karena itu investasi sangat dianjurkan bagi muslim. Hal tersebut dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Dari ayat diatas, penafsiran dari "hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)" yaitu melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal sholeh sejak dini untuk bekal di akhirat kelak. Tidak terbatas oleh perihal tersebut, investasi membawa kemakmuran dan kesejahteraan bagi pelakunya terutama untuk keturunannya yang mana sepeninggalnya untuk ahli waris keturunannya tidak ditinggalkan dalam keadaan miskin melainkan dalam keadaan lebih baik (kaya) sebagaimana dijelaskan dalam surat An-Nisa ayat 9 yang artinya "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar".

Dari ayat diatas, dijelaskan bahwa pelarangan untuk meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah (miskin). Penggunaan investasi tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri melainkan untuk kemaslahatan (kesejahteraan) bersama, sebagaimana peringatan dari Al- Qur'an surat At-Taubah ayat 85 yang artinya "Dan janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu. Sesungguhnya Allah menghendaki akan mengazab mereka di dunia dengan harta dan anak-anak itu dan agar melayang nyawa mereka, dalam keadaan kafir".

Peringatan dari ayat diatas diperuntukkan untuk investor yang hanya mencari keuntungan pribadi semata. Peringatan tersebut untuk menelaah tujuan investasi yang diharapkan bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tidak melanggar rambu-rambu syariah berupa terbebas dari unsur riba, gharar (ketidak

pastian / spekulasi), maysir (judi), haram, subhat (diragukan), transaksi memberi nilai manfaat dan menghindari transaksi yang zalim, uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdagangan, transaksi yang transparan yang tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan, risiko yang harus dikelola sehingga tidak melebihi kemampuan penanggung risiko dan diperuntukkan untuk kemaslahatan (kesejahteraan) bersama bagi investor dan penerima modal yang jika ditelaah lagi membantu mengurangi jumlah pengangguran dan perekonomian negara.

2.3. Konsep Dasar Pasar Modal Syariah

Definisi pasar modal sesuai dengan undang – undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Berdasarkan definisi tersebut, terminologi pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu system yang terpisah dari system pasar modal secara keseluruhan. Secara umum, kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar Modal Syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Penerapan prinsip syariah dipasar modal tentunya bersumberkan pada Al-Qur'an sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, dari kedua sumber hukum tersebut, para ulama melakukan penafsiran yang kemudian disebut ilmu fiqih. Salah satu pembahasan dalam ilmu fiqih adalah pembahasan tentang muamalah, yaitu hubungan diantara sesama manusia terkait perniagaan. Berdasarkan itulah kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fiqih muamalah. Terdapat fiqih menyatakan bahwa pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang

mengharamkannya. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia.



Gambar 2.1 Prinsip pasar modal syariah di Indonesia.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2014 www.ojk.go.id

2.3.1 Fungsi dan Karakteristik Pasar Modal Syariah

Pasar modal berperan menjalankan dua fungsi secara simultan berupa fungsi ekonomi dengan mewujudkan dua pertemuan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana, dan fungsi keuangan dengan memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana melalui investasi. Adapun Pada fungsi keuangan, pasar modal berperan yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Adapun pada fungsi kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain. Modal yang digunakan dalam pasar modal merupakan modal yang diukur dari waktunya merupakan modal jangka panjang, pasar modal juga mampu menjadi tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Pasar modal memungkinkan percepatan

pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk dapat memanfaatkan dana langsung dari masyarakat tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Adapun beberapa manfaat pasar modal adalah :

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dua usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
2. Memberikan wahan investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya disersifikasi.
3. Menyediakan *leading indicator* bagi tren ekonomi suatu Negara.
4. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
5. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
6. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
7. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
8. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
9. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial.

Sedangkan menurut MM Matwally keberadaan pasar modal syariah berfungsi secara umum :

1. Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya.
2. Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
3. Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.
4. Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.

5. Memungkinkan para investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.

Menurut Metwally sebagaimana dikutip oleh Agustianto, bahwa dalam rangka membentuk pasar modal syariah diperlukan beberapa karakteristik. Karakteristik-karakteristik tersebut adalah :

- a) Semua saham harus diperjual belikan pada bursa efek.
- b) Bursa perlu mempersiapkan pasca perdagangan dimana saham dapat diperjual belikan melalui pialang.
- c) Semua perusahaan yang sahamnya dapat diperjual belikan di bursa efek diminta menyampaikan informasi tentang perhitungan (account) keuntungan dan kerugian serta neraca keuntungan kepada komite manajemen bursa efek dengan jarak tidak lebih dari 3 bulan.
- d) Komite manajemen menerapkan harga saham tertinggi (HST) tiap-tiap perusahaan dengan interval tidak lebih dari 3 bulan sekali.
- e) Saham tidak boleh diperjual belikan dengan harga lebih tinggi dari HST.
- f) Saham dapat dijual dengan harga dibawah HST.
- g) Komite manajemen harus memastikan bahwa semua perusahaan yang terlibat dalam bursa efek itu mengikuti standar akuntansi syariah.
- h) Perdagangan saham mestinya hanya berlangsung dalam satu minggu periode perdagangan setelah menentukan HST.
- i) Perusahaan hanya dapat menerbitkan saham baru dalam periode perdagangan, dan dengan harga HST.

2.3.2 Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia

Secara historis pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia Pasar Modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia-Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun secara resmi pasar modal syariah diluncurkan pada tahun 2003, namun instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia pada 3 Juli 1997

oleh PT Danareska Investment Management. Selanjutnya bursa efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareska Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pmodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah.

Perkembangan selanjutnya, instrumen investasi syariah dipasar modal terus bertambah dengan kehadiran obligasi Syariah PT Indosat Tbk. Pada awal September 2002, instrumen ini merupakan obligasi syariah pertama dan dilanjutkan dengan penerbitan obligasi syariah lainnya. Pada tahun 2004 terbit pertama kali obligasi syariah dengan akad sewa atau dikenal dengan obligasi syariah Ijarah. Kemudian tahun 2006, muncul instrumen baru yaitu Reksa Dana Indeks di mana indeks yang dijadikan sebagai underlying adalah Indeks Jakarta Islamic Indeks (JII). Secara global maupun agama Islam, dan sistem ekonomi syariah mulai disebarkan di Timur Tengah dan sebagian besar umat Islam di dunia berada di Indonesia, namun equity fund dan indeks saham secara luas yang mengikuti ketentuan syariah lebih dahulu diluncurkan di Amerika.

2.4. Minat Investasi

2.4.1. Pengertian minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian menurut Djaali, (2013) dalam Syafitri, (2018).

Pengertian minat menurut Winkel, (1983) dalam Susilowati, (2017) adalah “kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Sedangkan menurut Hurlock, (1999) dalam Susilowati, (2017) menyatakan bahwa “minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan”.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan minat disini adalah kecenderungan untuk menetapkan pilihannya pada suatu subjek tertentu.

2.4.2. Jenis-Jenis Minat

Menurut banyak ahli mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Menurut Carl safran dalam Susilowati, (2017) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis :

1. *Expressed interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
2. *Manifest Interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
3. *Tested Interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan.
4. *Invored interest* dimana minat ini berasal dari daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Surya (1999) dalam Susilowati (2017) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor yang bersumber pada diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat suatu hal yang dipelajari bagi individu. Indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut Lucas dan Britth dalam Susilowati (2017) menyatakan aspek-aspek yang terdapat dam minat yaitu meliputi :

1. Ketertarikan, dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang
2. Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki
3. Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

2.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Banyak faktor yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi. Dalam penelitian ini, yang menjadi faktor investor untuk berinvestasi berupa risiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan tentang investasi, persepsi, motivasi, dan belajar.

2.5.1. Risiko

Penilaian subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian (risiko) kecelakaan dan seberapa khawatir individu dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan kejadian tersebut Riyadi, et al.,(2014) dalam Susilowati (2017). Adapun indikator yang sudah diteliti untuk mengukur persepsi risiko Haekal, (2016) dalam Susilowati, (2017) yaitu :

1. Risiko kinerja, mencerminkan ketidakpastian tentang apakah produk atau jasa akan melakukan seperti yang diharapkan.
2. Risiko keuangan, ketidakpastian yang terjadi pada keadaan laporan keuangan.
3. Risiko fisik/keamanan risiko, potensi bahaya suatu produk atau jasa yang mungkin menimbulkan kelaamatan orang lain.
4. Risiko sosial, ketidakpastian yang ditimbulkan terhadap lingkungan kemasyarakatan yang timbul dari pembelian, menggunakan dan membuang.
5. Risiko *psikological*, mencerminkan perhatian konsumen mengenai sejauh mana suatu produk atau jasa sesuai dengan cara sesuai dengan diri mereka sendiri.

6. Risiko waktu, ketidakpastian tentang lamanya waktu yang harus diinvestasikan dalam membeli, menggunakan, atau membuang produk dan jasa.

Pengertian risiko menurut Ibnu Taymiyyah (1328) dikutip dalam Susilowati, (2017) yang mengandung arti risiko masuk dalam dua kategori, risiko komersial dimana seseorang akan membeli sebuah komoditas untuk menjualnya demi keuntungan, dan bergantung pada Allah untuk itu. Risiko ini diperlukan bagi para pedagang. Dan jika seseorang secara kebetulan kalah namun inilah sifat perdagangan. Jenis risiko lainnya adalah perjudian, yang berarti makan kekayaan tanpa hasil. Inilah yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya (SAW).

Dalam berinvestasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya. Dalam kondisi tersebut, investor dikatakan mengalami risiko. Dalam kondisi tersebut, investor tidak hanya mengharapkan keuntungan semata. Apabila investor mengharapkan keuntungan yang tinggi, maka investor harus siap menanggung risiko yang tinggi pula. Kemudahan dari berinvestasi pada sekuritas adalah kemudahan untuk membentuk portfolio investasi yaitu dapat melakukan diversifikasi investasi (pemilihan lebih dari satu investasi) pada berbagai kesempatan investasi menurut Asba, (2013).

2.5.2. Pendapatan

Menurut Skousen, et al.,(2009) dalam Fadilah, (2013) menjelaskan definisi pendapatan yaitu, pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aset suatu entitas atau pelunasan utang-utangnya (atau kombinasi dari keduanya) yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral yang berkelanjutan dari entitas tersebut.

Asba, (2013) menyebutkan faktor yang mempengaruhi konsumen (investor) adalah faktor kepribadian yaitu keadaan ekonomi investor (level pendapatan). Investasi pada pokoknya didasarkan atas teori produktivitas batas (*marginal*

productive) dari faktor produksi modal (*capital*). Dalam teori ini, besarnya modal yang akan diinvestasikan dalam proses produksi ditentukan oleh produktivitas marginalnya (perusahaan). Sehingga investor akan terus meningkatkan investasinya bilamana produktivitas batas dari investasi masih lebih tinggi dari pada tingkat bunga yang akan diterima Pratama, (2013). Dalam kaitannya, jika produktivitas perusahaan terbuka atau emiten meningkat dan mendapatkan hasil yang maksimal sehingga menjadikan peningkatan pembagian dividen ke investor, secara tidak langsung, pendapatan investor akan meningkat.

2.5.3 Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu menurut Hamzah, (2014).

Motivasi dalam Islam ialah dorongan psikologis yang membuat seseorang mencari dan memikirkan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta, dorongan untuk menyembah, meminta pertolongan, dan meminta segala sesuatu. Selain itu ayat Al-Qur'an tentang motivasi juga termasuk dengan jelas, berikut beberapa ayat tersebut :

1. Qs A Taubah ayat 105

Artinya : “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. A Taubah : 105).

2. Qs Al Jumu'ah ayat 10

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Q.S. Al Jumu'ah : 10)

3. Qs Al Mulk ayat 15

Artinya : “Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (Q.S. Al Mulk : 15)

Firman Allah tersebut merupakan perintah untuk bekerja dengan jalan yang halal. Manusia wajib berjuang untuk hidup dan masa depannya.

Di lain teori, berdasarkan teori Hull dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi seseorang sangat ditentukan oleh kebutuhan dalam dirinya dan faktor kebiasaan dari pengalaman belajar sebelumnya. Sepertihalnya pengalaman investor yang menjadikan kekuatan motivasinya untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan teori lapangan dari kurt lewin, teori tersebut mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan fungsi dari seseorang terhadap lingkungannya. Dalam kaitannya dengan investasi, investor dipengaruhi oleh lingkungan investasi dan lingkungan pengembangan berinvestasi sehingga termotivasi untuk berinvestasi Silmy, (2011) dalam Malik, (2017).

2.5.4 Pengetahuan

Dalam proses keputusan berinvestasi, diperlukannya pengetahuan tentang pengembalian, resiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap Siahaan, (2011). Ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan yang bertujuan mencapai kebenaran ilmiah tentang objek tertentu yang diperoleh melalui pendekatan atau cara pandang (*approch*), metode (*methode*), dan sistem tertentu. Jadi, pengetahuan tentang yang benar tidak dapat dicapai secara langsung dan bersifat khusus Idi, (2011) dalam Syafitri, (2018).

Ralph Ross dan Ernest Van Den Haag menulis “*sciences is empirical, rational, general, and cumulative and it is all four at once.*” Ilmu pengetahuan dalam hal ini merupakan suatu sistem dari berbagai pengetahuan yang masing-masing, mengenai suatu lapangan pengalaman tertentu yang disusun sedemikian rupa berdasarkan asas-asas tertentu sehingga menjadi kesatuan suatu sistem dari berbagai pemeriksaan yang dilakukan secara teliti dengan memakai metode tertentu menurut Idi, (2011) dalam Syafitri, (2018).

Menuntut ilmu merupakan hal yang paling wajib yang dilakukan manusia untuk memperluas wawasan sehingga derajat kita pun terangkat. Menuntut ilmu merupakan ibadah sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW “menuntut ilmu diwajibkan atas orang islam laki-laki dan perempuan”. Maka itu baik orang yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan wajib menuntut ilmu. Selain itu ayat Al-Qur’an tentang menuntut ilmu juga termasuk dengan jelas, sehingga jangan ada keraguan lagi untuk menuntut ilmu, berikut beberapa ayat tersebut :

1. Qs Al Mujaadilah ayat 11 :

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al- Mujaadilah :11)

2. Qs Ali Imraan ayat 18 :

Artinya : “Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Q.S. Ali Imraan : 18)

2.5.5 Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989) pengertian dari persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu terapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi berasal dari bahasa latin *percipere* yang artinya menerima, *perception*, pengumpulan, penerimaan, pandangan, pengertian. Sedangkan menurut Komarudin dalam Muhana, (2014) pengertian lain mengenai persepsi adalah :

1. Kesadaran *intuitif* (kesadaran berdasarkan pada firasat) terhadap kebenaran atau kepercayaan langsung terhadap sesuatu.
2. Proses dalam mengetahui obyek-obyek dan peristiwa-peristiwa obyektif melalui penyerapan.
3. Suatu proses psikologi yang memproduksi bayangan sehingga dapat mengenal obyek melalui berpikir *asosiatif* dengan cara inderawi.

Persepsi juga didefinisikan oleh Kreitner dan Kinicki, (2003) dalam Muhana, (2014), sebagai suatu proses kognitif yang memungkinkan kita dapat menafsirkan dan memahami lingkungan sekitar kita atau persepsi adalah intepretasi seseorang akan lingkungannya. Dari pendefinisian diatas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa persepsi muncul atau ada terhadap sesuatu melalui suatu proses yang menimbulkan suatu tanggapan terhadap sesuatu tersebut.

Riset tentang persepsi menurut Robbins, (2002) dalam Muhana, (2014) secara konsisten menunjukkan bahwa individu yang berbeda dapat melihat hal yang sama tetapi memahaminya secara berbeda. Kenyataannya adalah bahwa tidak seorangpun dari kita melihat realitas, yang kita lakukan hanya menginterpretasikan apa yang kita lihat saja dan kemudian menyebutnya sebagai suatu realitas.

2.5.6 Belajar

Hamzah, (2014) belajar dalam arti yang luas, ialah proses perubahan tingkah laku yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian atau mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan serta kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan. Sedangkan menurut Simly,

(2011) dalam Malik, (2017) belajar adalah perubahan muatan dan organisasi dalam memori jangka panjang yang mana belajar merupakan hasil dari informasi yang telah didapatkan sebelumnya.

Islam memandang manusia sebagai makhluk dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci, Tuhan memberi potensi yang bersifat jasmaniah dan rohaniah yang didalamnya terdapat bakat untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan manusia.

Pandangan Al-Qur'an terhadap aktifitas pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Qs. Al-Alaq Ayat 1-5

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq 1-5)

2. Qs. Al-Taubah Ayat 122

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (Qs. Al-Taubah Ayat 122)

Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (*rein forcer*) Djaali, (2013) dalam Syafitri, (2018).

2.5.7 Persepsi Keuntungan Materi

Keuntungan materi dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Berkenaan dengan hal investasi bahwa keuntungan materi yang didapatkan dalam investasi yang kaitannya dengan materi memang tidak bisa dirasakan secara langsung karena dalam hal ini investasi memiliki jangka waktu yang panjang Wafirotin, (2015).

Preferensi investor dalam hal investasi, erat kaitannya dengan pertimbangan terhadap *return* dan risiko investasi. Setiap investor memiliki kemampuan menanggung risiko yang berbeda-beda, namun mereka mengharapkan *return* yang sesuai. Hanya mempertimbangkan faktor *return* saja untuk suatu investasi tidaklah cukup. Investor juga harus mempertimbangkan faktor risiko karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor tersebut. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan (Jogiyanto, 2010) dalam Tandio dan Widanaputra, (2016).

Setiap orang pasti menginginkan hasil dari usaha yang telah dilakukan, tidak terkecuali para investor. Salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah *return*, terutama *return* yang tinggi. Dalam penelitian Christanti (2011), dijelaskan bahwa *personal financial needs* menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi. Salah satu kandungan dalam faktor tersebut yang mendukung kajian untuk *return* ini adalah pertimbangan investor mengenai target investasi mereka. Salah satu objek yang mungkin menjadi target investasi para investor tentu saja adalah keuntungan, yang dalam hal ini bisa berarti *gain* atau *return*.

2.6 Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya dan berkaitan serta menjadi bahan acuan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

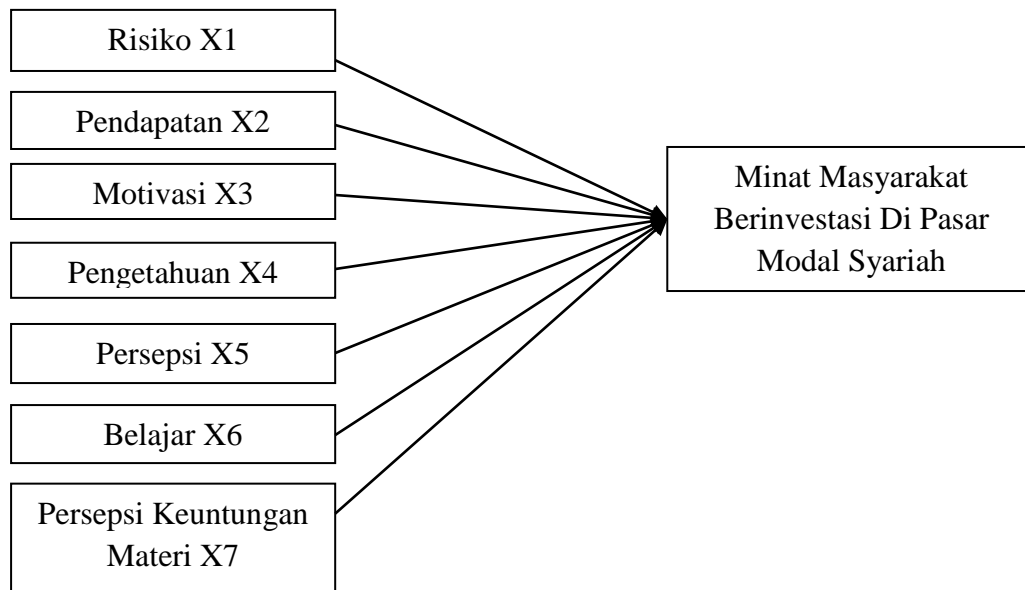
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahmad Dahlan Malik	2017	Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko, pendapatan, motivasi, berpengaruh terhadap pertimbangan investasi saham syariah,

			Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI	sedangkan variabel pengetahuan, persepsi, dan belajar tidak berpengaruh terhadap pertimbangan investasi saham syariah.
2	Yuliana Susilowati	2017	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta)	Hasil penelitian ini ditemukan 12 faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi yaitu kualitas pelatihan pasar modal, persepsi risiko, persepsi risiko keamanan dan fisik, persepsi return, dampak pelatihan, instruktur pelatihan, persepsi risiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan spiritual, persepsi keuntungan materi, fasilitas pelatihan, persepsi harga, dan modal minimal investasi.
3	Willis Nanda Syafitri	2018	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, motivasi, belajar, berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi.

			Raden Intan Lampung Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	
4	Laili Karima	2018	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)	Berdasarkan hasil penelitian bahwa manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, <i>return</i> , spiritual berpengaruh terhadap minat investasi.

2.7 Kerangka Pemikiran



2.8 Bangunan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Menurut Riyadi, et al.,(2014) dalam Susilowati (2017) Penilaian subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian (risiko) kecelakaan dan seberapa khawatir individu dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan kejadian tersebut. Dalam berinvestasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya. Dalam kondisi tersebut, investor dikatakan mengalami risiko. Dalam kondisi tersebut, investor tidak hanya mengharapkan keuntungan semata. Apabila investor mengharapkan keuntungan yang tinggi, maka investor harus siap menanggung risiko yang tinggi pula. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) menunjukkan bahwa risiko berpengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan berinvestasi saham syariah.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : risiko berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal syariah.

2.8.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Menurut Skousen, et al, (2009) dalam Fadilah (2013) menjelaskan definisi pendapatan yaitu, pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aset suatu entitas atau pelunasan utang-utangnya (atau kombinasi dari keduanya) yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral yang berkelanjutan dari entitas tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan berinvestasi saham syariah.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H2 : pendapatan berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal syariah.

2.8.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Penelitian yang dilakukan oleh Natariasari, et al, (2014) mengenai pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderat, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan berinvestasi saham syariah.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H3 : motivasi berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal syariah.

2.8.4 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan yang bertujuan mencapai kebenaran ilmiah tentang objek tertentu yang diperoleh melalui pendekatan atau cara pandang (*approch*), metode (*methode*), dan sistem tertentu. Jadi, pengetahuan tentang yang benar tidak dapat dicapai secara langsung dan bersifat khusus. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan berinvestasi saham syariah.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H4 : pengetahuan berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal syariah.

2.8.5 Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989) pengertian dari persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu terapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi berasal dari bahasa latin *percipere* yang artinya menerima, *perception*, pengumpulan, penerimaan, pandangan, pengertian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) menunjukkan bahwa persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan berinvestasi saham syariah.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H5 : persepsi berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal syariah.

2.8.6 Pengaruh Belajar Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Menurut Simly (2011) dalam Malik (2017) belajar adalah perubahan muatan dan organisasi dalam memori jangka panjang yang mana belajar merupakan hasil dari informasi yang telah didapatkan sebelumnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) menunjukkan bahwa belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan berinvestasi saham syariah. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H6 : belajar berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal syariah.

2.8.7 Pengaruh Persepsi Keuntungan Materi Terhadap Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Menurut Wafirotin, (2015) keuntungan materi dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Berkenaan dengan hal investasi bahwa keuntungan materi yang didapatkan dalam investasi yang kaitannya dengan materi memang tidak bisa dirasakan secara langsung karena dalam hal ini investasi memiliki jangka waktu yang panjang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2017) menunjukkan persepsi keuntungan materi bahwa indikator – indikator yang mempengaruhinya adalah investasi di pasar modal memberikan keuntungan (bagi hasil) yang menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau instrument yang lainnya. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H7 : persepsi keuntungan materi berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka- angka. Metode kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah yang terdapat kota Bandar Lampung yaitu di IIB Darmajaya dan UIN Raden Intan Lampung. Dan penelitian ini dimulai dari tanggal 30 Desember 2018 sampai dengan 30 Januari 2019.

3.3 Sumber Data

Untuk menyusun suatu karya ilmiah diperlukan data, baik berupa data primer maupun sekunder, berikut penjelasan data primer dan sekunder.

3.3.1 Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono, (2016). Data ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi langsung melalui penyebaran kuisisioner, yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah yang terdapat kota Bandar Lampung yaitu di IIB Darmajaya dan UIN Raden Intan Lampung.

3.3.2 Data Skunder

Data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan

informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain Sugiyono, (2016). Atau dengan kata lain data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui media perantara. Seperti buku-buku literatur, koran, jurnal, tabulasi dan dari pencarian data dari internet dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah :

3.4.1 Kuisisioner

Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.4.2 Studi Pustaka

Yaitu mempelajari buku-buku *literature*, melakukan *browsing* dari internet, mencari beberapa pengertian tentang beberapa variabel dari jurnal lain yang dapat membantu untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

3.4.3 Analisis Data

Skala yang dipakai untuk mengetahui minat berinvestasi di pasar modal syariah dari beberapa faktor yaitu risiko, pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, belajar, dan persepsi keuntungan materi adalah dengan skala likert yang terdiri dari sangat sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat tidak setuju yang diberikan bobot sebagai berikut :

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = kurang setuju
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

Skala ini mudah dipakai untuk penelitian yang terfokus pada responden dan obyek. Jadi peneliti dapat mempelajari bagaimana respon yang berbeda dari tiap – tiap responden.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang akan menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2016). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar pada Galeri Investasi Syariah di lembaga pendidikan terkait diantaranya adalah mahasiswa IIB Darmajaya dan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono, (2016). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *non-probability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*, yaitu metode *sampling* yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono, (2016). Sedangkan untuk jenis sampel yang diambil peneliti memiliki kategori seperti :

1. Sampel merupakan mahasiswa aktif yang terdaftar di Galeri Investasi Syariah di lembaga pendidikan terkait.

Pengambilan responden dengan cara menjumpai responden yang berada pada lembaga pendidikan tersebut.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Jenis Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2016). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen, variabel

dependen. Berdasar telaah pustaka dan perumusan hipotesis, maka peneliti menetapkan variabel dalam penelitian ini antara lain:

3.6.1.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau independen ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, *atencendent*. Sugiyono, (2016) mengemukakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, risiko, pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, beajar, dan persepsi keuntungan materi ditetapkan sebagai variabel independen (variabel bebas).

3.6.1.2 Variabel Dependen

Variabel terkait atau dependen ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2016). Dalam penelitian ini penulis menetapkan minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Table 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Risiko (X1)	Penilaian subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian (risiko) kecelakaan dan seberapa khawatir individu dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan kejadian	1. Kinerja 2. Keuangan 3. Keamanan 4. Ketidakpastian 5. <i>Psikological</i> 6. Waku	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert 1-5 Poin

	tersebut Suhir, Imam, Riyadi, (2014) dalam Susilowati (2017).		
Pendapatan (X2)	Menurut James D, K.Stice, dan Skousen (2009) dalam Fadilah (2013) menjelaskan definisi pendapatan yaitu, pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aset suatu entitas atau pelunasan utang-utangnya (atau kombinasi dari keduanya) yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral yang berkelanjutan dari entitas tersebut.	1. Level Pendapatan 2. Modal 3. Batas Produktivitas	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert 1-5 Poin
Motivasi (X3)	Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan Idi, (2011) dalam Syafitri, (2018).	1. Kebutuhan a. Aktualisasi b. Pengetahuan c. Sosialisasi d. Rasa Aman e. Fisik	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert 1-5 Poin
Pengetahuan	Ralph Ross dan Ernest Van	1. Objek forma	Diukur melalui

(X4)	<p>Den Haag menulis “<i>sciences is empirical, rational, general, and cumulative and it is all four at once.</i>” Ilmu pengetahuan dalam hal ini merupakan suatu sistem dari berbagai pengetahuan yang masing-masing, mengenai suatu lapangan pengalaman tertentu yang disusun sedemikian rupa berdasarkan asas-asas tertentu sehingga menjadi kesatuan suatu sistem dari berbagai pemeriksaan yang dilakukan secara teliti dengan memakai metode tertentu Idi, (2011) dalam Syafitri, (2018).</p>		<p>angket (kuesioner) menggunakan skala likert 1-5 Poin</p>
<p>Persepsi (X5)</p>	<p>Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989) pengertian dari persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu terapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi berasal dari bahasa latin <i>percipere</i> yang artinya menerima, <i>perception</i>, pengumpulan, penerimaan, pandangan,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran 2. Obyektif 	<p>Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert 1-5 Poin</p>

	pengertian.		
Belajar (X6)	Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (<i>rein forcer</i>) Djaali (2013) dalam Syafitri, (2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap 2. Kebiasaan Belajar 3. Konsep Diri 	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert 1-5 Poin
Persepsi Keuntungan Materi (X7)	Persepsi keuntungan materi adalah sebuah keuntungan yang didapatkan dari sebuah investasi yang diwujudkan dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan Wafirotin, (2015) dalam Susilowati (2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran 2. Kebutuhan 	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert 1-5 Poin
Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Y)	Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan 	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert 1-5 Poin

	<p>dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri Djaali (2013) dalam Syafitri (2018).</p> <p>Investasi jika dilihat dari sudut pandang ekonomi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan Aziz (2010) dalam Syafitri (2018).</p>		
--	---	--	--

Selanjutnya setelah disajikan definisi untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini antara lain : risiko, pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, belajar, persepsi keuntungan materi dan variabel minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah selanjutnya disusun kuesioner untuk di berikan kepada responden.

3.7 Metode Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan melakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dispersi dan distribusi data. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan dengan cara menyusun data, mengelompokkannya, selanjutnya menginterpretasikannya sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti, Amirullah (2014). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *rage*, *kurtosis*, dan *skewness*.

3.7.2 Uji Kualitas Data

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang ada mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuisisioner tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan korelasi bivariate, dengan melihat korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk, apabila menunjukkan hasil signifikan atau nilai sig menunjukkan dibawah 0.05 maka masing-masing indikator pertanyaan dapat dikatakan valid. Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner perlu dilakukan uji validitas. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2013).

3.7.2.2 Uji Reabilitas

Menurut Hartono (2016), menjelaskan bahwa reliabilitas suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna mengakses “kebaikan” dari suatu pengukur. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi dari pengukurnya serta konsistensi dari pengukur (Hartono, 2016). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha* (α) dengan menghitung rata-rata interkoneksi diantara butir-butir kuesioner. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali,2013). Hal tersebut dikarenakan masing-masing pertanyaan hendak mengukur sesuatu yang sama. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali. Hal ini dilakukan dengan mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Ghozali,2013).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari melakukan uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa nilai dari parameter atau estimator yang bersifat *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)* atau mempunyai sifat linier, tidak bias, dan varian minimum. Uji asumsi klasik ini terdiri dalam empat uji yaitu. Uji normalitas, uji multikolieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedasitas.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (*residual*) memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali,2013). Alat uji yang digunakan adalah dengan uji stastika non-parametik *Kolmogorov-Smirnov Z (1- Sample K-S)* dengan membuat hipotesis: (Ghozali, 2013).

- a. Jika nilai *Asymp. Sig.* (2- tailed) kurang dari 0.05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig.* (2- tailed) lebih dari 0.05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen saling berhubungan (berkorelasi) secara linier. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya problem multikolinearitas adalah dengan memperlihatkan :

1. *Tolerance* dapat dilihat dengan pedoman pengambilan keputusan :
 - a. Jika *tolerance* value > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas
 - b. Jika *tolerance* value $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas
2. VIF (*Variance Inflation Factor*), dengan pedoman pengambilan keputusan :
 - a. Jika VIF > 10 , maka variabel tersebut memiliki problem multikolinearitas
 - b. Jika VIF < 10 , maka variabel tersebut tidak memiliki problem multikolinearitas, Ghazali (2013).

3.8.3 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residu (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi satu ke observasi lainnya Ghazali(2013), salah satu cara untuk mendeteksi gejala autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (DW) dalam hal ini, akan digunakan tabel *Durbin Watson* untuk menentukan besaran nilai Dw pada tabel statistik pengujian. Tabel DW dapat dicari dengan $t =$ Jumlah observasi dan $k =$ jumlah variabel independen, angka-angka yang diperlukan dalam uji DW adalah d_U (angka yang diperoleh dari tabel DW batas atas), Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Dengan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan : $dU < DW < 4 - dU$ dimana hipotesisnya tidak ada autokorelasi, baik positif ataupun negatif.

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi telah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas Ghozali (2013). Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan analisis grafik *Scatterplot model* antara nilai prediksi variabel terkait yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID dasar analisis heteroskedastisitas (Ghozali, 2013) :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat dilihat dari pola gambar.

3.9 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan dua alat uji yaitu menggunakan regresi linier berganda dan regresi logistik. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh risiko, pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, belajar, dan persepsi keuntungan materi terhadap minat berinvestasi syariah. Selanjutnya dihubungkan dengan menggunakan uji regresi logistik untuk melihat pengaruh determinan yang mempengaruhi audit.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun bentuk model regresi yang digunakan sebagai dasar adalah bentuk fungsi linear yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \epsilon$$

Dimana :

Y	: minat investasi
X1	: risiko
X2	: pendapatan
X3	: motivasi
X4	: pengetahuan
X5	: persepsi
X6	: belajar
X7	: persepsi keuntungan materi
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$: Koefisien
ϵ	: Standar Error

3.10 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan uji analisis regresi Moderate (MRA).

3.10.1 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan layak untuk memprediksi variabel Y. Jika nilai signifikansi yang di dapat $< 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen yang menandakan bahwa variabel – variabel independen secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap F_{hitung} , kemudian membandingkan nilai F_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Apabila $F_{terhitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Apabila $F_{terhitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Stastistik t)

Uji stastistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen Ghozali (2013). Hipotesisnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_i \neq 0$$

Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$).

1. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0.05 maka hipotesis diterima yang berarti secara *partial* variabel berpengaruh terhadap minat berinvestasi.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka hipotesis ditolak yang berarti *partial* variabel tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Dalam penelitian ini, selain menggunakan model regresi linier berganda dilakukan juga analisis regresi logistik yang tujuannya menghubungkan apakah analisis determinan mempengaruhi minat berinvestasi. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul. Maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode stastistik deskriptif dan uji hipotesis.

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2013) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam memvariasi variabel dependen. Nilai koefisien yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali,2013).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner yang telah disebar kepada para responden yaitu mahasiswa/i yang tergabung di Galeri Investasi Syariah di Bandar Lampung. Penyebaran kuesioner yang dilakukan pada tanggal 30 Desember 2018 sampai tanggal 30 Januari 2019.

Tabel 4.1
Karakter data kusioner

No	Keterangan	Jumlah Kusioner
1.	Kusioner yang dikirim	64
2.	Kusioner yang kembali	54
3.	Kusioner yang tidak bisa kembali	10
4.	Kusioner yang tidak bisa digunakan	-
5.	Kusioner yang bisa di olah	54
6.	Presentasi kusioner yang di olah	84,37%

Sumber : data diolah, 2019

Fokus penyebaran kusioner adalah di lembaga perkuliahan yang terdapat Galeri Investasi Syariah yang ada di Bandar Lampung yang disebar 64 kusioner, kemudian kusioner yang kembali dengan jumlah 54 kusioner adalah kusioner yang dapat diolah. Alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kusioner skala likert 5 poin maka jawaban setiap item instrumen dinilai 1 sampai 5 dengan uraian sebagai berikut:

Sangat tidak setuju(STS)	: 1 poin
Tidak setuju (TS)	: 2 poin
Kurang Setuju (KS)	: 3 poin
Setuju (S)	: 4 poin
Sangat setuju (SS)	: 5 poin

Dari pengumpulan data dilakukan, dapat diketahui presentase jenis kelamin, usia, dan jurusan/prodi responden sebagai berikut:

1. Jenis kelamin Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4. 2

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Laki -laki	19	35%
Perempuan	35	65%
Total	54	100%

Sumber : data primer diolah 2019

Tabel 4.2 menunjukkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang atau sebesar 35% sedangkan berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang atau sebesar 65%.

2. Usia

Dari pengumpulan data dilakukan, dapat diketahui presentase usia responden sebagai berikut :

Tabel 4.3

Usia Responden

Usia (th)	Jumlah	Presentase
18	4	7%
19	9	16%
20	19	35%
21	16	30%
22	3	6%
23	3	6%
Total	54	100%

Sumber : data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.3, mayoritas usia responden adalah 20 tahun yaitu sebanyak 19 orang atau sebesar 35%, usia 21 tahun sebanyak 16 orang atau sebesar 30%, usia 19 tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 16%, usia 18 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 7%, usia 22 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 6%, dan usia 23 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 6%.

3. Jurusan/Prodi

Karakteristik responden berdasarkan jurusan/prodi dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Jurusan/Prodi Responden

Nama Jurusan/Prodi	Jumlah	Presentase
Akuntansi	24	44%
Akuntansi Syariah	30	56%
Total	54	100%

Sumber : data primer diolah 2019

Tabel 4.4 menunjukkan responden dengan jurusan akuntansi sebanyak 24 orang atau sebesar 44% sedangkan dengan jurusan akuntansi syariah sebanyak 30 orang atau sebesar 56%.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Risiko, Pendapatan, Motivasi, Pengetahuan, Persepsi, Belajar, Persepsi Keuntungan Materi terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah di Bandar Lampung.

4.2 Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistik menggunakan SPSS 20, maka hasil penelitian yang diperoleh dari data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.2.1 Statistik Deskriptif

Dalam kuesioner penelitian ini terdapat bagian pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala *likert* yang berhubungan dengan variabel X yaitu Risiko, Pendapatan, Motivasi, Pengetahuan, Persepsi, Belajar, Persepsi Keuntungan Materi. Serta variabel Y pada penelitian ini yaitu Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah di Bandar Lampung.

Tabel 4. 5
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko	54	3	4	3,37	,378
Pendapatan	54	3	5	4,21	,656
Motivasi	54	3	5	3,54	,381
Pengetahuan	54	3	5	3,89	,504
Persepsi	54	3	5	3,35	,404
Belajar	54	4	5	4,25	,384
Persepsi Keuntungan Materi	54	3	5	3,95	,459
Minat Investasi	54	3	5	3,67	,346
Valid N (listwise)	54				

Berdasarkan tabel 4.5 statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan (N) dari penelitian ini adalah sebanyak 54 data. Maka dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Variabel dependen untuk Minat Investasi diperoleh rata-rata mean sebesar 3,67 dengan nilai tinggi 5 didapat dari pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 3 didapat dari pertanyaan dengan nilai 1= sangat tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasinya 0,346. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi memiliki hasil baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpangan lebih rendah dari nilai mean (Ghozali 2013).
2. Rata-rata *mean* untuk variabel bebas (*independen*) yaitu
 - a. Risiko memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 3,37 dengan nilai tertinggi 4 didiapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 3 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1 = sangat tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasinya 0,378. Hal ini berarti risiko memiliki hasil yang baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpanan lebih rendah dari nilai rata-rata.
 - b. Pendapatan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 4,21 dengan nilai tertinggi 5 didiapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 3 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1 = sangat tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasi 0,656. Hal ini berarti pendapatan memiliki hasil yang baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpanan lebih rendah dari nilai rata-rata.
 - c. Motivasi tugas memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 3,54 dengan nilai tertinggi 5 didiapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 3 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1 = sangat

tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasi 0,381. Hal ini berarti motivasi memiliki hasil yang baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpanan lebih rendah dari nilai rata-rata.

- d. Pengetahuan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 3,89 dengan nilai tertinggi 5 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 3 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1 = sangat tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasi 0,504. Hal ini berarti pengetahuan memiliki hasil yang baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpanan lebih rendah dari nilai rata-rata.
- e. Persepsi memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 3,35 dengan nilai tertinggi 5 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 3 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1 = sangat tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasinya 0,404. Hal ini berarti persepsi memiliki hasil yang baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpanan lebih rendah dari nilai rata-rata
- f. Belajar memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 4,25 dengan nilai tertinggi 5 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 4 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1 = sangat tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasi 0,384. Hal ini berarti belajar memiliki hasil yang baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpanan lebih rendah dari nilai rata-rata.
- g. Persepsi Keuntungan Materi memperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebesar 3,95 dengan nilai tertinggi 5 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 5 = sangat setuju dan nilai terendah sebesar 3 didapat dari pertanyaan-pertanyaan yang menjawab dengan nilai 1 = sangat tidak setuju dan 2 = tidak setuju serta standar deviasi 0,459. Hal ini berarti persepsi keuntungan materi memiliki hasil yang baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpanan lebih rendah dari nilai rata-rata.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Pengujian valid dalam penelitian ini menggunakan Pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan apabila Pearson correlation yang didapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05 atau $\text{sig} < 0.05$ berarti data yang diperoleh adalah valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi di atas 0.268 atau $\text{sig} > 0.05$ maka data yang diperoleh adalah tidak valid (Ghozali, 2013). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas (X1)

Variabel pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X1.1	0.268	0.406	VALID
X1.2	0.268	0.559	VALID
X1.3	0.268	0.461	VALID
X1.4	0.268	0.637	VALID
X1.5	0.268	0.294	VALID
X1.6	0.268	0.477	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa 6 butir variabel X1 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas (X2)

Variabel pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X2.1	0.268	0.713	VALID
X2.2	0.268	0.588	VALID
X2.3	0.268	0.810	VALID
X2.4	0.268	0.737	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa 4 butir variabel X2 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas (X3)

Variabel pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X3.1	0.268	0.519	VALID
X3.2	0.268	0.764	VALID
X3.3	0.268	0.594	VALID
X3.4	0.268	0.722	VALID
X3.5	0.268	0.322	VALID
X3.6	0.268	0.487	VALID
X3.7	0.268	0.525	VALID
X3.8	0.268	0.593	VALID
X3.9	0.268	0.346	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa 9 butir variabel X3 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas (X4)

Variabel pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X4.1	0.268	0.703	VALID
X4.2	0.268	0.586	VALID
X4.3	0.268	0.835	VALID
X4.4	0.268	0.761	VALID
X4.5	0.268	0.641	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa 5 butir variabel X4 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas (X5)

Variabel pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X5.1	0.268	0.571	VALID
X5.2	0.268	0.599	VALID
X5.3	0.268	0.402	VALID
X5.4	0.268	0.554	VALID
X5.5	0.268	0.429	VALID
X5.6	0.268	0.606	VALID
X5.7	0.268	0.501	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa 7 butir variabel X5 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas (X6)

Variabel pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X6.1	0.268	0.717	VALID
X6.2	0.268	0.545	VALID
X6.3	0.268	0.513	VALID
X6.4	0.268	0.875	VALID
X6.5	0.268	0.771	VALID
X6.6	0.268	0.654	VALID
X6.7	0.268	0.708	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa 7 butir variabel X6 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas (X7)

Variabel pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X7.1	0.268	0.569	VALID
X7.2	0.268	0.579	VALID
X7.3	0.268	0.441	VALID
X7.4	0.268	0.827	VALID
X7.5	0.268	0.707	VALID
X7.6	0.268	0.516	VALID
X7.7	0.268	0.819	VALID
X7.8	0.268	0.814	VALID
X7.9	0.268	0.580	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa 9 butir variabel X7 mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas (Y)

Variabel pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
Y.1	0.268	0.661	VALID
Y.2	0.268	0.597	VALID
Y.3	0.268	0.537	VALID
Y.4	0.268	0.440	VALID
Y.5	0.268	0.339	VALID
Y.6	0.268	0.551	VALID
Y.7	0.268	0.347	VALID
Y.8	0.268	0.587	VALID
Y.9	0.268	0.502	VALID

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa 9 butir variabel Y mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semjua instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas instrumen dapat dilakukan dengan melihat *croch's alpha*. Instrumen yang realibel berarti bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Variabel dapat dikatakan realibel jika memberikan nilai *croch's alpha* > 0.70 (Ghozali 2013). Hasil uji rebilitas instrument dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.14 Hasil Uji Relibilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,704	,757	10

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Investasi (Y)	0.704	Reliabel

Sumber data : diolah data SPSS V.20, 2019

Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel minat investasi (Y) sebesar 0.704. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* yang memiliki nilai lebih besar dari 0.70 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Adapun uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji One Sample kolmogorov-Smimow Test, dengan taraf signifikan 0.05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan > 0.05 maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan < 0.05 maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat tabel 4.15 dibawah ini :

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,15161014
	Absolute	,069
Most Extreme Differences	Positive	,043
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,508
Asymp. Sig. (2-tailed)		,958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data : diolah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya angka asymp sig (2-tailed) menunjukkan nilai $0.958 > 0.05$ artinya bahwa seluruh data dapat dikatakan berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya varian inflation factor (VIF). $VIF = 1/\text{tolerance}$. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai tolerance ≥ 0.10 menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian tersebut (Ghozali, 2013). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini :

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,179	5,320		,222	,826		
	Risiko	,222	,191	,162	1,160	,252	,533	1,875
	Pendapatan	,094	,137	,079	,686	,496	,777	1,287
	Motivasi	,452	,144	,498	3,132	,003	,410	2,439
	Pengetahuan	,363	,137	,294	2,643	,011	,840	1,191
	Persepsi	-,114	,155	-,104	-,735	,466	,521	1,921
	Belajar	,206	,128	,178	1,610	,114	,850	1,176
	Persepsi							
	Keuntungan Materi	,024	,085	,032	,285	,777	,808	1,237

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber data : diolah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis menggunakan Variance inflation factor (VIF) menunjukan bahwa koefisien VIF untuk semua variabel-variabel independen (tidak terjadi multikolinieritas).

4.2.3.3 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Tabel 4.17
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,723 ^a	,523	,450	2,310	1,591

a. Predictors: (Constant), Persepsi Keuntungan Materi, Pendapatan, Persepsi, Belajar, Pengetahuan, Risiko, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber data : Data diolah SPSS V.20 2019

Berdasarkan uji diatas, untuk mendeteksi ada atau tidak autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson berada diantara -2 dan +2 yang artinya tidak terjadinya autokorelasi.

4.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain-lain tetap homokedastisitas dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain lain tetap homokedastisitas (Ghozali, 2013). Uji ini dapat dianalisis melalui uji gleser dengan melihat koefisien signifikansi, jika tingkat koefisiensi signifikansi lebih besar dari alpha yang ditetapkan (5%) maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.18 dibawah ini :

Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,760	3,225		,236	,815
	Risiko	-,095	,116	-,157	-,822	,416
	Pendapatan	,069	,083	,131	,827	,412
	Motivasi	-,089	,087	-,221	-1,017	,315
	Pengetahuan	,050	,083	,091	,598	,553
	Persepsi	,057	,094	,117	,605	,548
	Belajar	-,014	,077	-,027	-,177	,861
	Persepsi Keuntungan Materi	,072	,052	,217	1,400	,168

a. Dependent Variable: Ares
 Sumber data : diolah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan pada tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas hubungan antara data pengamatan dengan residual absolutnya untuk masing-masing variabel jauh diatas taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% atau 0.05. oleh karena itu, Ho yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya diterima. Hasil pengujian hipotesisi ini disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak adanya heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Regresi

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda. Hasil analisis linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini :

Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,179	5,320		,222	,826
Risiko	,222	,191	,162	1,160	,252
Pendapatan	,094	,137	,079	,686	,496
Motivasi	,452	,144	,498	3,132	,003
Pengetahuan	,363	,137	,294	2,643	,011
Persepsi	-,114	,155	-,104	-,735	,466
Belajar	,206	,128	,178	1,610	,114
Persepsi Keuntungan Materi	,024	,085	,032	,285	,777

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber data : diolah data SPSS V.20, 2019

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

$$\text{Minat Investasi} = 1,179 + 0,222 \text{ RISK} + 0,094 \text{ PNDPTN} + 0,452 \text{ MOTIV} + 0,363 \text{ PNGTHN} - 0,114 \text{ PERSP} + 0,206 \text{ BLJR} + 0,024 \text{ PERSP KEUN MTR} + e$$

Keterangan :

Y	: minat investasi
X1	: risiko
X2	: pendapatan
X3	: motivasi
X4	: pengetahuan
X5	: persepsi
X6	: belajar
X7	: persepsi keuntungan materi
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$: Koefisien
e	: Standar Error

Dari persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta dalam penelitian ini sebesar 1,179 menunjukkan bahwa jika variabel bebas diasumsikan tetap atau sama dengan nol maka nilai variabel terikat sebesar 1,179.
2. Nilai koefisien variabel tingkat Risiko (X1) dalam penelitian ini sebesar 0,222 dengan demikian dapat diketahui bahwa risiko meningkat maka akan menurun minat investasi. Sedangkan apabila risiko menurun akan meningkat minat investasi.
3. Nilai koefisien variabel tingkat Pendapatan (X2) dalam penelitian ini sebesar 0,094 dengan demikian dapat diketahui bahwa pendapatan meningkat maka akan menurun minat investasi. Sedangkan apabila pendapatan menurun akan meningkat minat investasi.
4. Nilai koefisien variabel tingkat Motivasi (X3) dalam penelitian ini sebesar 0,452 dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi meningkat maka akan menurun minat investasi. Sedangkan apabila motivasi menurun akan meningkat minat investasi.
5. Nilai koefisien variabel tingkat Pengetahuan (X4) dalam penelitian ini sebesar 0,363 dengan demikian dapat diketahui bahwa pengetahuan meningkat maka akan menurun minat investasi. Sedangkan apabila pengetahuan menurun akan meningkat minat investasi.
6. Nilai koefisien variabel tingkat Persepsi (X5) dalam penelitian ini sebesar - 0,114 dengan demikian dapat diketahui bahwa persepsi meningkat maka akan menurun minat investasi. Sedangkan apabila persepsi menurun akan meningkat minat investasi.
7. Nilai koefisien variabel tingkat Belajar (X6) dalam penelitian ini sebesar 0,206 dengan demikian dapat diketahui bahwa belajar meningkat maka akan menurun minat investasi. Sedangkan apabila belajar menurun akan meningkat minat investasi.
8. Nilai koefisien variabel tingkat Persepsi Keuntungan Materi (X7) dalam penelitian ini sebesar 0,024 dengan demikian dapat diketahui bahwa persepsi

keuntungan materi meningkat maka akan menurun minat investasi. Sedangkan apabila persepsi keuntungan materi menurun akan meningkat minat investasi.

4.2.5 Uji Kelayakan Model F

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan statistik F yang terdapat pada tabel Anova. Jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig} < 0.05$) maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak. Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0.05$) maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

Tabel 4.20 Uji Kelayakan Model F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	268,566	7	38,367	7,193	,000 ^b
Residual	245,360	46	5,334		
Total	513,926	53			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Keuntungan Materi, Pendapatan, Persepsi, Belajar, Pengetahuan, Risiko, Motivasi

Sumber data : diolah data SPSS V.20, 2019

Dari tabel Anova diperoleh F hitung 7,193 dengan probabilitas 0,000. nilai F tabel yaitu 2,22 Jadi Fhitung > Ftabel ($7,193 > 2,22$) atau $\text{sig} < 5\%$ ($0,000 < 0.05$), maka model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel (minat berinvestasi di pasar modal syariah).

4.2.6 Hasil Pengujian Hipotesis t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2013). Bila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan $t > 0,05$

maka H_0 diterima artinya tidak terdapat variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.21 dibawah ini :

Tabel 4.21 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,179	5,320		,222	,826
	Risiko	,222	,191	,162	1,160	,252
	Pendapatan	,094	,137	,079	,686	,496
	Motivasi	,452	,144	,498	3,132	,003
1	Pengetahuan	,363	,137	,294	2,643	,011
	Persepsi	-,114	,155	-,104	-,735	,466
	Belajar	,206	,128	,178	1,610	,114
	Persepsi Keuntungan Materi	,024	,085	,032	,285	,777

a. Dependent Variable: Minat Investasi
Sumber data ; diolah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel 4.21 diketahui bahwa :

1. Nilai signifikan Risiko sebesar 0,252 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Nilai signifikan Pendapatan sebesar 0,496 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Nilai signifikan Motivasi sebesar 0,003 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Nilai signifikan Pengetahuan sebesar 0,011 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan

berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

5. Nilai signifikan Persepsi sebesar 0,466 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.
6. Nilai signifikan Belajar sebesar 0,114 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.
7. Nilai signifikan Persepsi Keuntungan Materi sebesar 0,777 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi keuntungan materi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

4.3 Koefisien Determinan (*adjusted R²*)

Nilai koefisien detreminansi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variansi variabel dependen. Jika *adjusted R square* adalah sebesar 1 berarti fluktuasi variabel dependen. Seluruhnya dapat dijelaskan nilai *Adjusted R square* berkisar 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *Adjusted R Square* semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.22 dibawah ini :

Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723 ^a	,523	,450	2,310

a. Predictors: (Constant), Persepsi Keuntungan Materi, Pendapatan, Persepsi, Belajar, Pengetahuan, Risiko, Motivasi

Sumber data : diolah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan hasil koefisien detreminasi pada tabel 4.22 diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,450 atau 45% yang berarti bahwa variabel independen (risiko, pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, belajar, dan persepsi keuntungan materi) dapat menjelaskan variabel dependen (minat investasi) dan sisanya sebesar 65% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko, pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, belajar, dan persepsi keuntungan materi berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa di Bandar Lampung. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis yang sudah dilakukan.

4.4.1 Hasil penelitian hipotesis pertama bahwa tingkat risiko berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

Risiko adalah penilaian subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian (risiko) kecelakaan dan seberapa khawatir individu dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan kejadian tersebut Riyadi, et al.,(2014). Jogyanto (2010) menyatakan bahwa risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diharapkan. Risiko adalah tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Trisnatio (2017), menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa. Hal ini dapat diartikan, jika persepsi terhadap risiko menurun, maka minat investasi saham mahasiswa akan mengalami peningkatan. Risiko biasanya menjadi suatu faktor yang menghalangi seseorang untuk tidak bertindak. Setiap individu memiliki anggapan yang berbeda-beda terhadap risiko. Pengetahuan yang rendah terhadap pasar modal membuat mahasiswa memiliki anggapan yang salah terhadap risiko pada pasar modal. Sebaliknya, para mahasiswa yang sudah masuk

ke pasar modal sudah mengerti berbagai risiko yang dihadapi dan dapat memilih keputusan yang tepat. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Malik (2017) yang menyatakan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian hipotesis pertama pada model regresi menyatakan bahwa risiko secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini sesuai dengan jawaban responden yang mengatakan bahwa mayoritas responden tidak memperdulikan faktor risiko sebagai salah satu indikator yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah. Karenanya tidak semua para calon maupun investor harus memperhatikan faktor risiko sebelum memulai berinvestasi karena masih banyak beberapa karakter investor yang cenderung tidak memikirkan risiko sebagai penghambat dalam melakukan investasi.

4.4.2 Hasil penelitian hipotesis kedua bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

Asba, (2013) menyebutkan faktor yang mempengaruhi konsumen (investor) adalah faktor kepribadian yaitu keadaan ekonomi investor (level pendapatan). Investasi pada pokoknya didasarkan atas teori produktivitas batas (*marginal productive*) dari faktor produksi modal (*capital*). Dalam teori ini, besarnya modal yang akan diinvestasikan dalam proses produksi ditentukan oleh produktivitas marginalnya (perusahaan). Dalam kaitannya, jika produktivitas perusahaan terbuka atau emiten meningkat dan mendapatkan hasil yang maksimal sehingga menjadikan peningkatan pembagian dividen ke investor, secara tidak langsung, pendapatan investor akan meningkat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Malik (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di

pasar modal syariah. Malik (2017) mengemukakan bahwa pada umumnya responden akan meningkatkan pembelian saham seiring dengan meningkatnya pendapatan mereka, produktivitas perusahaan meningkat, dan harga saham sesuai dengan pendapatan responden.

Hasil penelitian hipotesis kedua pada model regresi menyatakan bahwa pendapatan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hasil penelitian ini sesuai dengan jawaban responden dimana dapat disimpulkan bahwa level pendapatan tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Mayoritas mahasiswa yang memiliki pendapatan diatas rata-rata kebanyakan mahasiswa melakukan tindakan konsumtif terhadap pendapatan tersebut, sehingga dapat dikatakan berapapun banyaknya pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak serta merta dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

4.4.3 Hasil pengujian hipotesis ketiga bahwa tingkat motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

Hamzah, (2014) mengatakan bahwa motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, dikatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Malik (2017) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pajar (2017) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat

berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian hipotesis ketiga pada model regresi menyatakan bahwa motivasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil ini juga sejalan dengan jawaban yang diberikan oleh responden dan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa termotivasi dengan manfaat yang akan mereka dapatkan dari investasi, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dimasa yang akan datang, mengurangi tingkat inflasi dan tunjangan hari tua. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik manfaat investasi maka akan semakin tinggi motivasi seseorang terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Motivasi dari responden untuk meningkatnya pertimbangan pembelian saham syariah dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan berinvestasi di saham syariah, keberkahan, terjaminnya pendapatan yang baik, halal, pengembangan keuangan syariah, dan menjadi pemilik perusahaan yang diinvestasikan.

4.4.4 Hasil pengujian hipotesis keempat bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

Ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan yang bertujuan mencapai kebenaran ilmiah tentang objek tertentu yang diperoleh melalui pendekatan atau cara pandang (*approch*), metode (*methode*), dan sistem tertentu. Jadi, pengetahuan tentang yang benar tidak dapat dicapai secara langsung dan bersifat khusus. Idi, (2011). Menurut Kusmawati, (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek – efek mana saja yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan, seperti pada instrumen investasi saham, hal –hal yang sangat penting untuk diketahui adalah bagaimana menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun belakangan. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi juga sangat diperlukan

untuk memperoleh return yang maksimal dari investasi yang dilakukan. Untuk mengembangkan lebih luas lagi minat investor selain pengetahuan, faktor persepsi investor terhadap pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, dikatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pajar (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Malik (2017) yang mengemukakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian hipotesis keempat pada model regresi menyatakan bahwa pengetahuan secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi, sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil ini juga sejalan dengan jawaban yang diberikan oleh responden dan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan akan pasar modal syariah dan tentang bagaimana cara berinvestasi tentunya akan meningkatkan minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Siahaan, (2011) mengemukakan bahwa dalam proses keputusan berinvestasi, diperlukannya pengetahuan tentang pengembalian, resiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap.

4.4.5 Hasil pengujian hipotesis kelima bahwa tingkat persepsi berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu terapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi berasal dari bahasa latin *percipere* yang artinya menerima, *perception*, pengumpulan, penerimaan, pandangan, pengertian. Persepsi juga didefinisikan oleh Kreitner dan Kinicki, (2003) sebagai suatu proses kognitif yang memungkinkan kita dapat menafsirkan dan memahami lingkungan sekitar kita atau persepsi adalah

interpretasi seseorang akan lingkungannya. Dari pendefinisian diatas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa persepsi muncul atau ada terhadap sesuatu melalui suatu proses yang menimbulkan suatu tanggapan terhadap sesuatu tersebut.

Hasil penelitian hipotesis kelima pada model regresi menyatakan bahwa persepsi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) yang menyatakan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil ini juga sejalan dengan jawaban yang diberikan oleh responden dan dapat disimpulkan bahwa persepsi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah dikarenakan masing-masing responden terhadap ketertarikan dalam berinvestasi di pasar modal syariah memiliki pandangan yang beragam. Hal ini membuktikan terdapat perbedaan pendapat mengenai minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah terkait akan kehalalan dari pendapatan yang akan diterima. Kenyataannya adalah bahwa tidak seorangpun dari kita melihat realitas, yang kita lakukan hanya menginterpretasikan apa yang kita lihat saja dan kemudian menyebutnya sebagai suatu realitas.

4.4.6 Hasil pengujian hipotesis keenam bahwa tingkat belajar berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

Hamzah, (2014) belajar dalam arti yang luas, ialah proses perubahan tingkah laku yang dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian atau mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan serta kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan. Pengaruh dari belajar tersebut akan meningkatkan kualitas investor untuk menganalisa lebih baik dan tajam tentang pasar modal terutama didalam perkembangan pasar modal syariah, sehingga dapat membedakan dengan baik antara pasar modal syariah dengan konvensional yang mana investor akan mendapatkan ketenangan dari berinvestasi baik dari informasi yang akurat dan lengkap serta minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian hipotesis keenam pada model regresi menyatakan bahwa belajar secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) yang menyatakan bahwa belajar tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Dan hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Riyadi (2016) yang menyatakan variabel edukasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Hasil ini juga sejalan dengan jawaban yang diberikan oleh responden dan dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat pembelajaran serta pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat khususnya mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah, tentunya akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Faktor ini disebabkan karena calon investor merasa edukasi ataupun sosialisasi tentang investasi di pasar modal kurang menarik. Dalam melakukan sosialisasi hendaknya pihak-pihak pasar modal dan sekuritas harus lebih inovatif agar calon investor tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal.

4.4.7 Hasil pengujian hipotesis ketujuh bahwa persepsi keuntungan materi berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

Wafirotin, (2015) mengemukakan bahwa keuntungan materi dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Berkenaan dengan hal investasi bahwa keuntungan materi yang didapatkan dalam investasi yang kaitannya dengan materi memang tidak bisa dirasakan secara langsung karena dalam hal ini investasi memiliki jangka waktu yang panjang. Dalam hal ini yang termasuk dalam kategori keuntungan materi adalah materi pelatihan, pengetahuan produk, materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami.

Hasil penelitian hipotesis ketujuh pada model regresi menyatakan bahwa persepsi keuntungan materi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa di Bandar Lampung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2016) yang menyatakan bahwa variabel *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Susilowati (2017) yang mengemukakan bahwa persepsi keuntungan mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi Syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil ini juga sejalan dengan jawaban yang diberikan oleh responden dan dapat disimpulkan bahwa dimana faktor *return* ataupun persepsi keuntungan materi yang akan didapatkan oleh para investor belum bisa menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dikarenakan mayoritas mahasiswa belum sepenuhnya mengetahui tentang keuntungan materi yang akan didapatkan kembali melalui investasi di pasar modal syariah. Sejalan dengan teori return dan resiko, return yang tinggi menghasilkan resiko yang tinggi dan sebaliknya return yang rendah maka akan menghasilkan resiko yang rendah, rata - rata calon investor sebelum melakukan investasi sangat memperhatikan resiko yang ada dari sebuah investasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari 7 (tujuh) variabel Independen (X) terdiri dari risiko, pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, belajar, persepsi keuntungan materi. Dan 1 (satu) variabel Dependen (Y) yaitu minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki galeri investasi syariah dan mahasiswa yang sudah terdaftar di sekolah pasar modal syariah sebanyak 54 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi berganda. Software yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS V.20. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulannya bahwa :

1. Variabel motivasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Variabel risiko, pendapatan, persepsi, belajar, persepsi keuntungan materi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

5.2 Saran

1. Berdasarkan evaluasi atas hasil penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yakni peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan jumlah responden penelitian yang tidak terfokus hanya pada

mahasiswa saja, tetapi bisa meluaskan ruang lingkup yaitu pada masyarakat umum dari berbagai kalangan.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya sehingga dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi minat dalam berinvestasi selain faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam berinvestasi selain faktor yang digunakan dalam penelitian ini, seperti risiko, pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, belajar, dan persepsi keuntungan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Cetakan pertama. Malang : Media Nusa Creative
- Asba, M.Y.A., 2013. Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syari'ah Terhadap Motivasi
- Christanti, N., dan Linda Ariany Mahastanti (2011). Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I*.
- Fadilah, Bayinun. (2013). Tinjauan Atas Penerapan PSAK No.23 Tahun 2010 Tentang Pengakuan Pendapatan Operasional Pada PT. Jasa Marga (persero) Tbk. Cabang Purbaleunyi Bandung.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, 2014. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2007). No Title, 3. Retrieved
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989.
- Karima, Laili. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia).
- Malik, Ahmad Dahlan B.A.(Hons)., M.Ec. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI.
- Mansur, D.P, et al, (2016). Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah: Aplikasi Theory of Planned Behaviour Serta Implikasinya Terhadap Strategi Targetting Program Promosi Pasar Modal Syariah di Kalangan Mahasiswa. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Muhana, Alrizki Septri. (2014). Persepsi Muslimah Terhadap Konten Situs “Muslimah.or.id” Dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Islam (Jamaah Masjid Pogung Raya).

OJK, 2015, *Statistika Saham Syariah November 2015*, Jakarta.

OJK, 2016, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta.

Riyadi, A. (2016). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Situmorang, M., Andreas, & Natariasari, R. (2014). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. JOM FEKON, 1.

Soemitra Andri, 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana Prenadamedia Group : Jakarta.

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2003). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung : Usaha Nasional.

Susilowati. Yuliana. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta)*.

Syafitri, Willis Nanda. (2018). *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*.

Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). *Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, *Jurnal Akuntansi*, vol. 16, 2316–2341.

Wafirotin, Khuanatul Zulfa, M. D. (2015). *Persepsi keuntungan menurut pedagang kakilima di jalan baru ponorogo*. *Jurnal Ekulilibrium*. Vol. 13. pp. 24–36.

Sumber dari Internet :

Bappenas, Kerangka Ekonomi Makro, h.3-1,

<http://www.bappenas.go.id/files/rkp/rkp2016/Narasi%20Per%20Bab/BAB%203%20PERPRES%20RKP%202016.pdf>, diakses pada tanggal 1 Januari 2019.

Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang), eprints, Walisongo, h.12, 41, dan 48. http://eprints.walisongo.ac.id/1803/3/092411092_Bab2.pdf, diakses pada tanggal 1 Januari 2019.

Departemen Keuangan Indonesia, Buku II Nota Keuangan Beserta Rancangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Jakarta, Indonesia, h.I-4,

<http://www.anggaran.depkeu.go.id/dja/acontent/NKRAPBN2016.pdf>, diakses pada tanggal 1 Januari 2019.

Komariah, N., (2014). Analisis Perubahan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Indeks, IAIN Walisongo, Semarang. http://eprints.walisongo.ac.id/3671/3/102411108_Bab2.pdf, diakses pada tanggal 1 Januari 2019.

Muttaqien, D., 2009, Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah, Safitri Insania Perss, Yogyakarta, op.cit, h.51,

http://eprints.walisongo.ac.id/1803/3/092411092_Bab2.pdf, diakses pada tanggal 2 Januari 2019.

Pratama, D.I., (2013). Investasi, Universitas Lampung (Unila), h.18, <http://digilib.unila.ac.id/978/8/BAB%20II.pdf>, diakses pada tanggal 1 Januari 2019.

Sarah, A.P, 2014, Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Terhadap Sukuk Negara Ritel, Jurnal Ekonomi Islam Republika, Iqtishodia, Institut Pertanian Bogor, http://fem.ipb.ac.id/d/iqtishodia/2014/Iqtishodia_20141023.pdf, diakses pada tanggal 1 Januari 2019

Siahaan, N.M, (2011). Keuntungan Melakukan Investasi Dalam Surat Berharga, Universitas Sumatera Utara (USU),

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29810/3/Chapter%20II.pdf>, diakses pada tanggal 2 Januari 2019.

<https://ekonomi.kompas.com/read/2014/11/06/203116226/Minat.Investor.Pasar.Modal.di.Lampung.Terendah.Nomor.Dua.di.Sumatera> diakses pada tanggal 15 maret 2019

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Documents/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Oktober-2018/Statistik%20Saham-2018%20Oktober.pdf> diakses pada tanggal 26 November 2018.

<http://digilib.unila.ac.id/3531/17/BABII.pdf>, diakses pada tanggal 25 November 2018.

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>, diakses pada tanggal 25 November 2018.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-ojk-terkait-syariah/Pages/POJK-Nomor-15-POJK-04-2015-Penerapan-Prinsip-Syariah-di-Pasar-Modal.aspx> diakses pada tanggal 15 Maret 2019.

<http://www.syariahsaham.com/2015/01/konsep-dasar-pasar-modal-syariah.html> diakses pada tanggal 15 Maret 2019.

<https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/> diakses pada tanggal 15 Maret 2019.

<http://www.informasi ahli.com/2017/09/pengertian-pasar-modal-syariah-fungsi-dan-karakteristik-dan-perkembangan-pasar-modal-di-indonesia.html> diakses pada tanggal 16 Maret 2019.

<https://annisawally0208.blogspot.com/2018/05/karakteristik-pasar-modal-syariah.html> diakses pada 16 Maret 2019.

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

KUESIONER

Penelitian Skripsi dengan Judul

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus
Mahasiswa di Bandar Lampung)”**

Nama : Ryno Giovanta
Npm : 1512120061
Program Studi : S1 Akuntansi
Jurusan : Akuntansi
Perguruan Tinggi : IIB Darmajaya

Kepada Yth :

Mahasiswa/i

Responden Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) jurusan Akuntansi IIB Darmajaya yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa di Bandar Lampung)”**. Untuk itu saya melakukan penyebaran kuisisioner guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Mengingat penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik, maka peneliti berharap teman-teman dapat mengisinya secara objektif dan benar adanya agar kuisisioner ini menghasilkan data yang valid dan akurat.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kesediaan teman-teman untuk mengisi kuisisioner saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ryno Giovanta

A. Pertanyaan Umum

- Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Jurusan/ Prodi :
Sekuritas yang digunakan : 1.
2.
3.
Modal Investasi : 1.
2.
3.

B. Pertanyaan berikut ini berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat anda untuk berinvestasi di pasar modal. Petunjuk pengisian :

Berilah tanda (\surd) pada tabel yang telah disediakan.

Keterangan jawaban :

- | | | | |
|-----|-----------------------|----|-----------------|
| STS | = Sangat Tidak Setuju | S | = Setuju |
| TS | = Tidak Setuju | SS | = Sangat Setuju |
| KS | = Kurang Setuju | | |

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut saya, saya akan membeli saham syariah lebih dari satu untuk mengurangi risiko dalam saham saya.					
2	Saya yakin pelaporan informasi saham syariah di bursa saham syariah jujur dan benar					
3	Menurut saya, perusahaan yang liquiditasnya (pembayaran hutang jangka pendek) tinggi banyak diminati investor					
4	Saya yakin, saham syariah mempunyai nilai yang produktif					
5	Menurut saya, saya akan membeli saham syariah yang harganya tinggi.					
6	Menurut saya, jika perekonomian membaik berasal dari kebijakan yang tepat, saham syariah akan meningkat pesat					
No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
7	Saya akan meningkatkan jumlah pembelian saham syariah seiring dengan meningkatnya pendapatan saya					
8	Menurut saya, saya akan menambah pembelian saham syariah jika produktivitas perusahaan tersebut meningkat.					
9	Saya akan membeli saham syariah jika pendapatan saya tinggi.					
10	Menurut saya, saya akan mencari harga saham syariah yang sesuai dengan pendapatan saya.					
No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
11	Saya akan mendapatkan keuntungan jika berinvestasi di saham syariah					
12	Selain keuntungan finansial, saya akan mendapatkan keberkahan dalam berinvestasi di saham syariah					

13	Pendapatan yang akan saya dapatkan dari saham syariah terjamin sebagai pendapatan yang baik					
14	Pendapatan yang saya dapatkan dari saham syariah adalah halal					
15	Saya akan berinvestasi jika rekan, kerabat, atau orang yang saya kenal juga ikut berinvestasi					
16	Dengan berinvestasi berarti saya membantu pengusaha untuk berkembang					
17	Dengan investasi saham syariah, berarti saya ikut serta dalam pengembangan keuangan syariah					
18	Dengan berinvestasi saham syariah, saya menjadi pemilik perusahaan tempat saya berinvestasi					
19	Saya akan berinvestasi jika segala kebutuhan saya sudah terpenuhi					
No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
20	Saya mengetahui analisa teknikal dan fundamental dalam berinvestasi					
21	Saya mengetahui bagaimana menilai kinerja perusahaan yang akan saya beli sahamnya					
22	Saya mengetahui jenis produk (instrumen) di pasar modal syariah					
23	Menurut saya, saya memilih produk di pasar modal syariah sesuai dengan keinginan, tujuan dan tepat					
24	Saya mengetahui perusahaan yang saya beli sahamnya memberikan dividen					
No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
25	Saya melihat perkembangan saham syariah sangat pesat					
26	Saya setuju bahwa saham syariah diperuntukkan bagi semua pihak					

27	Secara prinsip, saya tidak mendapatkan perbedaan antara saham syariah dengan saham lainnya.					
28	Saya ingin berinvestasi di saham syariah					
29	Saya setuju dengan harga pembukaan efek untuk saham syariah sama dengan saham lainnya.					
30	Saya yakin saham syariah akan banyak diminati investor					
31	Saya setuju bahwa faktor ideologis akan mempengaruhi investasi saham syariah					
No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
32	Sebagai calon investor saya memerlukan sosialisasi investasi saham syariah					
33	Saya percaya dengan menjadi investor, saya akan lebih banyak mendapatkan ilmu investasi					
34	Saya pikir pembelajaran dalam sekolah pasar modal sudah mencukupi pengetahuan dasar investasi					
35	Saya harus mengetahui pengetahuan dasar saham, sebelum investasi di saham syariah					
36	Sebagai calon investor, saya rasa pembelajaran dasar investasi sangat penting					
37	Saya akan lebih mengerti investasi saham jika dasar-dasarnya sudah dimengerti					
38	Menurut saya, acara sosialisasi investasi sangat penting sebagai penjaring investor-investor baru					
No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
39	Investasi di pasar modal memberikan keuntungan (bagi hasil) yang menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau instrument yang lainnya.					

40	Berinvestasi di pasar modal membuka peluang kerja baru dengan banyaknya keuntungan yang ditawarkan.					
41	Keuntungan yang besar di pasar modal menjadi pertimbangan utama saya dalam berinvestasi.					
42	Produk yang ditawarkan dipasar modal syariah sesuai dengan norma-norma Islam sehingga membuat saya tergerak berinvestasi.					
43	Jaminan halalnya suatu produk dipasar modal syariah membuat saya yakin dalam berinvestasi.					
44	Produk yang ditawarkan di pasar modal syariah terhindar dari unsur riba, gharar, maisir, shubhat, haram.					
45	Dengan berinvestasi di produk syariah membuat saya lebih tenang, kerana terbebas dari riba.					
46	Adanya sistem bagi hasil dalam pasar modal syariah membuat saya tidak khawatir tentang halalnya produk tersebut					
47	Dengan berinvestasi di pasar modal syariah membuat hidup saya terarah dan terprogram.					
No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
48	Menurut saya investasi merupakan hal yang sangat dianjurkan					
49	Menurut saya, investasi dapat membantu peningkatan kesejahteraan					
50	Menurut saya investasi merupakan instrumen penting dalam pembangunan					
51	Menurut saya investasi saham memberikan keuntungan yang sangat sejalan dengan risikonya					
52	Menurut saya investasi membutuhkan modal yang mahal					
53	Menurut saya investasi saham syariah lebih condong dengan sektor ril					

54	Menurut saya investasi saham syariah juga memiliki risiko seperti investasi saham lainnya					
55	Menurut saya, investasi saham syariah dapat membantu perkembangan keuangan syariah					
56	Menurut saya investasi saham syariah tidak boleh melanggar ketentuan syariah					

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko	54	15	25	20,22	2,271
Pendapatan	54	10	20	16,85	2,624
Motivasi	54	23	42	31,89	3,435
Pengetahuan	54	13	25	19,48	2,523
Persepsi	54	19	33	23,50	2,833
Belajar	54	26	34	29,81	2,692
Persepsi Keuntungan	54	27	45	35,59	4,137
Materi	54	25	41	33,04	3,114
Valid N (listwise)	54				

Correlations

	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Risiko	
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	0,133	-0,103	0,194	-0,112	0,031	,406**
	Sig. (2-tailed)		0,337	0,46	0,16	0,419	0,825	0,002
	N	54	54	54	54	54	54	54
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	0,133	1	0,089	,389**	-0,131	0,195	,559**
	Sig. (2-tailed)	0,337		0,521	0,004	0,344	0,157	0
	N	54	54	54	54	54	54	54
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	-0,103	0,089	1	0,186	0,106	0,052	,461**
	Sig. (2-tailed)	0,46	0,521		0,179	0,445	0,709	0
	N	54	54	54	54	54	54	54
Pertanyaan 4	Pearson Correlation	0,194	,389**	0,186	1	-0,018	0,137	,637**
	Sig. (2-tailed)	0,16	0,004	0,179		0,898	0,322	0
	N	54	54	54	54	54	54	54
Pertanyaan 5	Pearson Correlation	-0,112	-0,131	0,106	-0,018	1	-0,117	,294*
	Sig. (2-tailed)	0,419	0,344	0,445	0,898		0,4	0,031
	N	54	54	54	54	54	54	54
Pertanyaan 6	Pearson Correlation	0,031	0,195	0,052	0,137	-0,117	1	,477**
	Sig. (2-tailed)	0,825	0,157	0,709	0,322	0,4		0
	N	54	54	54	54	54	54	54
Risiko	Pearson Correlation	,406**	,559**	,461**	,637**	,294*	,477**	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	0	0	0	0,031	0	
	N	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pertanyaan 5	Sig. (2-tailed)	0,055	0	0,001		0,704	0,163	0,003	0	0,355	0
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
	Pearson Correlation	0,211	0,121	-0,075	0,053	1	-0,091	-0,032	-0,1	0,15	,322*
Pertanyaan 6	Sig. (2-tailed)	0,126	0,383	0,59	0,704		0,511	0,819	0,473	0,278	0,018
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
	Pearson Correlation	0,257	,407**	,447**	0,192	-0,091	1	0,267	0,266	-0,019	,487**
Pertanyaan 7	Sig. (2-tailed)	0,06	0,002	0,001	0,163	0,511		0,051	0,052	0,891	0
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
	Pearson Correlation	0,081	,509**	0,226	,394**	-0,032	0,267	1	0,253	0,096	,525**
Pertanyaan 8	Sig. (2-tailed)	0,561	0	0,1	0,003	0,819	0,051		0,065	0,491	0
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
	Pearson Correlation	,273*	,579**	,462**	,558**	-0,1	0,266	0,253	1	-0,227	,593**
Pertanyaan 9	Sig. (2-tailed)	0,046	0	0	0	0,473	0,052	0,065		0,099	0
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
	Pearson Correlation	0,03	0,038	0,005	0,128	0,15	-0,019	0,096	-0,227	1	,346*
Motivasi	Sig. (2-tailed)	0,828	0,783	0,971	0,355	0,278	0,891	0,491	0,099		0,01
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
	Pearson Correlation	,519**	,764**	,594**	,722**	,322*	,487**	,525**	,593**	,346*	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0,018	0	0	0	0,01	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pengetahuan
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	0,174	,537**	,456**	0,1	,703**
	Sig. (2-tailed)		0,207	0	0,001	0,472	0
	N	54	54	54	54	54	54
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	0,174	1	,345*	,481**	0,247	,586**
	Sig. (2-tailed)	0,207		0,011	0	0,072	0
	N	54	54	54	54	54	54

Pertanyaan 4	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
	Pearson Correlation	0,162	0,188	0,115	1	-	,276*	0,152	0,162	,336*	,440**
	Sig. (2-tailed)	0,241	0,173	0,408		0,908	0,043	0,272	0,241	0,013	0,001
Pertanyaan 5	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
	Pearson Correlation	-	-	-	-	1	0,075	-	0,14	0,098	,339*
	Sig. (2-tailed)	0,139	0,015	0,043	0,016		0,592	0,91	0,312	0,481	0,012
Pertanyaan 6	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
	Pearson Correlation	,410**	0,238	0,207	,276*	0,075	1	-0,03	0,205	0,095	,551**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,083	0,134	0,043	0,592		0,832	0,137	0,492	0
Pertanyaan 7	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
	Pearson Correlation	0,193	0,129	0,116	0,152	-	-0,03	1	-	0,088	,347*
	Sig. (2-tailed)	0,163	0,354	0,403	0,272	0,91	0,832		0,712	0,525	0,01
Pertanyaan 8	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
	Pearson Correlation	,328*	,303*	,337*	0,162	0,14	0,205	-	1	0,174	,587**
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,026	0,013	0,241	0,312	0,137	0,712		0,207	0
Pertanyaan 9	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
	Pearson Correlation	0,177	,389**	,280*	,336*	0,098	0,095	0,088	0,174	1	,502**
	Sig. (2-tailed)	0,202	0,004	0,04	0,013	0,481	0,492	0,525	0,207		0
Minat Investasi	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
	Pearson Correlation	,661**	,597**	,537**	,440**	,339*	,551**	,347*	,587**	,502**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0,001	0,012	0	0,01	0	0	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	54	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,704	,757	10

Inter-Item Covariance Matrix

	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Pertanyaan 7	Pertanyaan 8	Pertanyaan 9	Minat Investasi
Pertanyaan 1	0,664	0,231	0,195	0,062	-0,115	0,245	0,117	0,205	0,072	1,676
Pertanyaan 2	0,231	0,342	0,063	0,052	0,009	0,102	0,056	0,136	0,114	1,087
Pertanyaan 3	0,195	0,063	0,34	0,031	0,025	0,088	0,05	0,151	0,082	0,975
Pertanyaan 4	0,062	0,052	0,031	0,221	0,008	0,095	0,053	0,059	0,079	0,644
Pertanyaan 5	-0,115	-0,009	-0,025	-0,008	1,025	0,055	0,012	0,109	0,05	1,07
Pertanyaan 6	0,245	0,102	0,088	0,095	0,055	0,535	0,016	0,115	0,035	1,254
Pertanyaan 7	0,117	0,056	0,05	0,053	0,012	0,016	0,552	0,029	0,033	0,804
Pertanyaan 8	0,205	0,136	0,151	0,059	0,109	0,115	0,029	0,591	0,067	1,405
Pertanyaan 9	0,072	0,114	0,082	0,079	0,05	0,035	0,033	0,067	0,25	0,781
Minat Investasi	1,676	1,087	0,975	0,644	1,07	1,254	0,804	1,405	0,781	9,697

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,15161014
	Absolute	,069
Most Extreme Differences	Positive	,043
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,508
Asymp. Sig. (2-tailed)		,958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Keuntungan Materi, Pendapatan, Persepsi, Belajar, Pengetahuan, Risiko, Motivasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,723 ^a	,523	,450	2,310	1,591

a. Predictors: (Constant), Persepsi Keuntungan Materi, Pendapatan, Persepsi, Belajar, Pengetahuan, Risiko, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268,566	7	38,367	7,193	,000 ^b
	Residual	245,360	46	5,334		
	Total	513,926	53			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Keuntungan Materi, Pendapatan, Persepsi, Belajar, Pengetahuan, Risiko, Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	1,179				
	Risiko	,222	,191	,162	1,160	,252	,533	1,875
	Pendapatan	,094	,137	,079	,686	,496	,777	1,287
	Motivasi	,452	,144	,498	3,132	,003	,410	2,439
	Pengetahuan	,363	,137	,294	2,643	,011	,840	1,191

Persepsi	-,114	,155	-,104	-,735	,466	,521	1,921
Belajar	,206	,128	,178	1,610	,114	,850	1,176
Persepsi Keuntungan Materi	,024	,085	,032	,285	,777	,808	1,237

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Coefficient Correlations^a

Model		Persepsi Keuntungan Materi	Pendap atan	Perse psi	Belaj ar	Penget ahuan	Risiko	Motivasi
1 Correla tions	Persepsi Keuntungan Materi	1,000	,033	,029	-,183	-,096	,001	-,257
	Pendapatan	,033	1,000	,089	-,008	-,331	-,328	,221
	Persepsi	,029	,089	1,000	-,098	-,033	-,244	-,454
	Belajar	-,183	-,008	-,098	1,000	-,151	,235	-,121
	Pengetahuan	-,096	-,331	-,033	-,151	1,000	,033	-,063
	Risiko	,001	-,328	-,244	,235	,033	1,000	-,420
	Motivasi	-,257	,221	-,454	-,121	-,063	-,420	1,000
Covari ances	Persepsi Keuntungan Materi	,007	,000	,000	-,002	-,001	9,844E- 06	-,003
	Pendapatan	,000	,019	,002	,000	-,006	-,009	,004
	Persepsi	,000	,002	,024	-,002	-,001	-,007	-,010
	Belajar	-,002	,000	-,002	,016	-,003	,006	-,002
	Pengetahuan	-,001	-,006	-,001	-,003	,019	,001	-,001
	Risiko	9,844E-06	-,009	-,007	,006	,001	,037	-,012
	Motivasi	-,003	,004	-,010	-,002	-,001	-,012	,021

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions							
			(Constant)	Risiko	Pendapatan	Motivasi	Pengetahuan	Persepsi	Belajar	Persepsi Keuntungan Materi
1 1	7,927	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
2	,027	17,016	,00	,00	,40	,02	,04	,03	,00	,02
3	,016	22,594	,00	,11	,13	,01	,16	,04	,08	,09
4	,011	27,221	,01	,00	,12	,00	,70	,04	,03	,25

5	,008	31,090	,02	,03	,00	,00	,09	,04	,34	,51
6	,005	38,581	,04	,45	,20	,00	,00	,62	,04	,06
7	,003	47,991	,06	,19	,13	,93	,00	,22	,00	,04
8	,003	54,134	,87	,22	,02	,03	,01	,00	,51	,03

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28,13	38,25	33,04	2,251	54
Residual	-6,136	4,193	,000	2,152	54
Std. Predicted Value	-2,178	2,317	,000	1,000	54
Std. Residual	-2,657	1,816	,000	,932	54

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Keuntungan Materi, Pendapatan, Persepsi, Belajar, Pengetahuan, Risiko, Motivasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Ares

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,330 ^a	,109	-,027	1,40013

a. Predictors: (Constant), Persepsi Keuntungan Materi, Pendapatan, Persepsi, Belajar, Pengetahuan, Risiko, Motivasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10,995	7	1,571	,801	,590 ^b
Residual	90,177	46	1,960		
Total	101,172	53			

a. Dependent Variable: Ares

b. Predictors: (Constant), Persepsi Keuntungan Materi, Pendapatan, Persepsi, Belajar, Pengetahuan, Risiko, Motivasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,760	3,225		,236	,815
Risiko	-,095	,116	-,157	-,822	,416
Pendapatan	,069	,083	,131	,827	,412
Motivasi	-,089	,087	-,221	-1,017	,315
Pengetahuan	,050	,083	,091	,598	,553
Persepsi	,057	,094	,117	,605	,548
Belajar	-,014	,077	-,027	-,177	,861
Persepsi Keuntungan Materi	,072	,052	,217	1,400	,168

a. Dependent Variable: Ares

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Keuntungan Materi, Pendapatan, Persepsi, Belajar, Pengetahuan, Risiko, Motivasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723 ^a	,523	,450	2,310

a. Predictors: (Constant), Persepsi Keuntungan Materi, Pendapatan, Persepsi, Belajar, Pengetahuan, Risiko, Motivasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268,566	7	38,367	7,193	,000 ^b
	Residual	245,360	46	5,334		
	Total	513,926	53			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Keuntungan Materi, Pendapatan, Persepsi, Belajar, Pengetahuan, Risiko, Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,179	5,320		,222	,826
	Risiko	,222	,191	,162	1,160	,252
	Pendapatan	,094	,137	,079	,686	,496
	Motivasi	,452	,144	,498	3,132	,003
	Pengetahuan	,363	,137	,294	2,643	,011
	Persepsi	-,114	,155	-,104	-,735	,466
	Belajar	,206	,128	,178	1,610	,114
	Persepsi Keuntungan Materi	,024	,085	,032	,285	,777

a. Dependent Variable: Minat Investasi



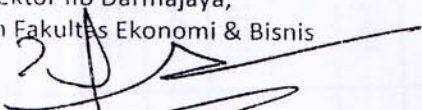
SURAT KEPUTUSAN
REKTOR IIB DARMAJAYA
NOMOR : SK.0608/DMJ/DFEB/BAAK/XII-18

Tentang
Dosen Pembimbing Skripsi
Program Studi S1 Akuntansi

REKTOR IIB DARMAJAYA

- Memperhatikan :** 1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam **Skripsi**.
2. Laporan dan usulan Ketua Program Studi **S1 Akuntansi**.
- Menimbang :** 1. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam Skripsi mahasiswa perlu ditetapkan **Dosen Pembimbing Skripsi**.
2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat :** 1. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/0/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya
4. STATUTA IBI Darmajaya
5. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alfian Husin No. IM.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMJ/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.
- Menetapkan**
- Pertama :** Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.
- Kedua :** Pembimbing Skripsi berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Ketiga :** Pembimbing Skripsi yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma pengajian dan honorarium IBI Darmajaya.
- Keempat :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 10 Desember 2018
a.n. Rektor IIB Darmajaya,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D.
NIK. 14580718

1. Ketua Jurusan S1 Akuntansi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Inspirasi : Surat Keputusan Rektor IIB Darmajaya
 Nomor : SK.0608/DMJ/DFEB/BAAK/XII-18
 Tanggal : 10 Desember 2018
 Pihak : Pembimbing Penulisan Skripsi
 Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi

JUDUL SKRIPSI DAN DOSEN PEMBIMBING
 PROGRAM STUDI STRATA SATU (S1) AKUNTANSI

No	NAMA	NPM	JUDUL	PEMBIMBING
1	KIKY RIZKIANA	1512120143	PENGARUH SISTEM PENGHARGAAN, QUALITY OF WORK LIFE, MOTIVASI KERJA, IKLIM ORGANISASI DAN JOB SATISFACTION TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI	Agus Panjaitan, SE., MM
2	REVI LUSIANA HENDRIKA	1512120060	PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MOTIVASI KERJA DAB KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	
3	VALLERIA WENI ENDANI	1512120065	PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA EFEKTIFITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN KEJELASAN PERAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI	
4	SADIAH	1512120067	PENGARUH REMUNERASI, PROFESIONALISME KERJA, MOTIVASI, DAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI PAJAK TERHADAP KINERJA PEGAWAI PAJAK PADA KPP MADYA DI BANDAR LAMPUNG	
5	NOVITA SARI	1512120095	PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERATING	
6	KEKE SELFIANA	1512120202	PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN KELUARGA, PENGUNGKAPAN SUKARELA, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP BIAYA UTANG	
7	PIPIT NURKHOFIFAH	1512120076	PENGARUH PENERAPAN SAP, PERAN AUDITOR INTERNAL, KOMPETENSI SDM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH	Anik Irawati, SE., M.S.c
8	M. RIDHO FERNANDO	1512120183	PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK TENTANG KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN KONDISI KEUANGAN WAJIB PAJAK DAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERATING	
9	ADI JUNAIDI	1512120064	PENGARUH FAKTOR KEPERILAKUAN ORGANISASI TERHADAP IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE	
10	RYNO GIOVANTA	1512120061	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH	
11	FICKY ARMANDO	1512120074	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL	
12	CINDY MUCHTI P	1512120208	PENGARUH PENERAPAN E-REGISTRATION, E-FILLING, DAN E-BILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	
13	IWAN	1512120207	PENGARUH STRES KERJA, MOTIVASI KERJA, KOMPENSASI, KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING	
14	NABILA OKTAVIANA	1512120012	PENGARUH RELIGIUSITAS, PERSEPSI MENGENAI SISTEM PERPAJAKAN, DAN KEADILAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK TENTANG PENGGELAPAN PAJAK	
15	MELINDA SILVIYANA	1512120020	PENGARUH AUDIT FORENSIK, PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING	
16	DINA WIDYA INDRASWARI	1512120054	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PAJAK DENGAN INDIKATOR TARIF PAJAK EFEKTIF	

FORMULIR

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

FORM KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR *)

: Ryno Giovanta
 : 1512120061
 : Anik Irawati, S.E., M.Sc
 :
 : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat
 : Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah
 : s.d (6+2 bulan)

HARI/TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
Jum'at 5/10/18	Revisi : Bab 1, 2, 3	
Selasa 9/10/18	Revisi : Bab 3 Data Penelitian	
Jum'at 12/10/18	Revisi : Bab 3 Sampel Penelitian	
	Acc Seminar Proposal	
Senin 17/12/18	Revisi Bab 1-3	
	Revisi Bab 4 & 5	
7 Senin 18/2/19	Revisi Bab 4 & 5	
8 Rabu 20/2/19	Revisi Bab 4	
9 Kamis 21/2/19	Acc Sidang	
10		

Coret yang tidak perlu

Bandar Lampung,
Ketua Jurusan

(Anik Irawati, S.E., M.Sc)
 NIK. 01170305